

١٥١

قواعد اللغة العربية

والتطبيق عليها

تأليف

الدكتور أحمد سلبى

ليسانس في الأدب العربي ودبلوم في التربية مع درجة إلتياز (جامعة القاهرة)

دكتوراه في الفلسفة (جامعة كبرديج)

أستاذ الدراسات الإسلامية والعربية بالكلية الإسلامية بمجواكرتا

مستدب من جامعة القاهرة

الجزء الأول

مفرد الطبع محفوظة للمؤلف

١٩٥٧

الناشر:

شركة مكتبة وطباعة سالم بن عبد بنه رابطة أمية محمد
بسنوايايا - إندونيسيا

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَمِنْهُ يُرْجَى الْعَوْنُ

مَقْدَمَةٌ

إني أحس بسعادة كبيرة إذ أوفيت بما وعدت، فأقدم لأصدقائي الطلاب الإندونيسيين هذا الكتاب في قواعد اللغة العربية كما وعدت من قبل، وهذا الكتاب في الأصل هو الجزء الثالث من أجزاء «تعليم اللغة العربية» ولكنه أشار على بعضه الناصحون أن أبرز الكتاب في قواعد اللغة العربية، وأنه أغية العنوان العام تبعاً لتغيير موضوع الكتاب.

والوقت الذي أمضيته في إندونيسيا قصير في حساب الزمان، فلم تكمل بمدينتي الثانية لقامي هنا، لكنني في الحقيقة سعيد، لأنه التغيير الذي حدث في خلال هذه المدة القصيرة تغير عظيم، فلا زلت أذكر أنه الألفية كانت تدرس هنا للمبتدئين في تعلم اللغة العربية، وكانوا - وهم على حق - ينفرون منها ومنه لغة القرآن طناً منهم أنت الألفية هي اللغة، وتبدل الأمر إلى عهد كبير فأخذ المبتدئون يتعلمونه اللغة نفسها، وكثر طالبو الجزء الأول من كتابي «تعليم اللغة العربية» كثرة شجعتني على سرعة إصدار الجزء الثاني وعلى العمل دون تواني لإصدار جميع أجزاء السلسلة.

وقدمت ما جعلني أسرع في إصدار كتابي في القواعد، إذ دخلت مرة أحد الفصول الدراسية في كلية من الكليات التي أعلمت بها، فوجدت على السبورة درسا في قواعد اللغة العربية، فقرأته وسألت الطلاب: إلى من كان يلقي هذا الدرس؟ فأجابوا: إلى طلاب بقسم الاعدادى، وأسفقت على طلاب هذا القسم لأنني

itulah jang mendorong saja menerbitkan lekas² djilid kedua dan berusaha terus dengan tak henti²nja untuk melengkapkan penerbitan rangkaian djilid² selanjutnja.

Diantara hal² jang mendorong saja bersegera menerbitkan buku peladjaran Qawaid ini, ialah tatkala saja pada suatu ketika memasuki suatu kelas disalah satu Perguruan Tinggi dimana saja mengadjar saja menemukan peladjaran tata-bahasa Arab tertulis dipapan tulis. Lalu saja bertanja kepada mahasiswa² jang ada disitu: Kepada siapakah peladjaran ini diberikan? Saja mendapat djawaban: Itu peladjaran tingkat Persiapan. Sedjurus timbullah rasa kasihan dalam hati saja terhadap peladjar² itu, sebab saja sendiri tidak dapat memahami peladjaran tersebut. Pengertian peladjaran begitu sukar ditangkap dan susunannja sedemikian katjau, tambahan lagi dipergunakan kata² jang sama sekali tak terpakai dalam bahasa Arab seperti perkataan *idjlawwatho* dan lain² sebagainja jang saja sendiri tidak menghafalnja. Namun saja djuga merasa bahwa kesalahan itu adalah kesalahan saja pula. Lantaran saja telah menerbitkan buku² *Mutholaäh* jang mendapat sambutan begitu baik dari kalangan guru² dan peladjar²; tetapi saja belum menerbitkan buku² mengenai tata-bahasa. Maka apakah jang mereka lakukan?

Maka segeralah saja mengusahakan buku² tata-bahasa jang terdiri dari tiga djilid; dan inilah djilid pertama disodorkan kepada Saudara². Djilid pertama ini memuat pembahasan mengenai Kalimat dan Djumlah lengkap dengan matjam²nja, kemudian tentang Huruf dan Fiil dengan pembagian²nja. Selanjutnja beberapa pembahasan² penting mengenai Isim lengkap dengan pembagian²nja kepada: Mufrod, Mutsanna, Djama serta matjam²nja, Muzakkar, Muannats, Maqshur, Manqush dan Shahih. Seterusnja mengenai isim² Nakiroh, Ma'rifah serta pembagian masing², Mamuri minas sharof, Perobahan isim serta bentuk²nja dan isim² jang Mabni; sampai

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

Mukaddimah

Dengan segala senang hati buku jang khusus membahas mengenai Tata-Bahasa ini disodorkan kepada Saudara² peminat bahasa Arab sebagai jang pernah saja djandjikan. Sedianja buku ini adalah djilid ketiga dari rangkaian buku „*Ta'lieumul lughatil Arabiah*“. Tetapi berkenaan dengan adanja adpis² dari beberapa teman jang mengandjurkan supaja buku jang spesial membahas tata-bahasa diberi nama tersendiri pula sesuai dengan pembahasannja, maka dengan senang hati saja menurut sadja.

Saja berada di Indonesia belum sampai dua tahun lamanja. Waktu jang sangat pendek dalam rangkaian masa. Tetapi bagi saja waktu jang sependek itu tjukup memberi kebahagiaan kepada diri saja; lantaran ia sempat djuga mendatangkan perobahan² jang besar sekali artinja. Dalam pada itu masih teringat djuga oleh saja, bahwa disini diwaktu² jang lampau buku „*Alfijah*“ diadjarkan kepada peladjar² jang pertama kali berkenalan dengan bahasa Arab, karena anggapan bahwa dengan mempeladjar² kitab *Alfijah* itu mereka sudah beladjar bahasa Arab. Pada hal mereka — sebenarnja — tidak mempeladjar² bahasa Arab, begitu pula bahasa Al Qur'an jang sesungguhnja.

Tetapi keadaan ini sudah sedemikian djauh berubah, lantaran peladjar² jang baru berkenalan dengan bahasa² Arab sudah mulai mempeladjar² bahasa Arab jang sesungguhnja; sehingga buku „*Ta'lieumul lughatil Arabiah*“ djilid pertama mendapat sambutan jang baik sekali. Sambutan jang hangat

murid² dapat mengulanginja sendiri dan menghafalkannja dirumah masing². Seterusnja guru ber-sama² dengan murid² senantiasa mengadakan latihan praktek sementara murid² melihat pada buku² masing². Dan didalam memberikan djawaban² tertulis atas latihan² praktek itu murid² dapat mengambil pedoman dari buku baik dikelas maupun dirumah.

Achirul kalam saja pohonkan kehadiran Allah S. W. kiranja buku ini dapat memberi manfaät sebesar²nja dan didjadi-kannja djeri-pajah ini bakti jang ichlas untuk keridhaanNja semata-mata. Amin !

Wassalam.

Penjusun.

Prof. Dr. A. SHALABY

Jogjakarta Awal Djuni 1957.

kepada perobahan² isim Mutsanna, Djama' serta isim Lima dan perobahan² isim Maqshur, Manqush dan isim jang mendapat tambahan ja Mutakallim.

Tak lupa saja peringatkan disini bahwa apabila peladjar² kedapatan masih lemah baik ditindjau dari sudut umur maupun dari sudut tingkatan pengetahuan mereka, maka pengadjar dapat mempertanggunghkan bab² jang dianggap masih sukar bagi mereka.

Adapun djilid kedua insja Allah akan membahas mengenai isim² jang Marfu', jang Manshub dan jang Madjrur serta isim² jang mengikuti masing². Selandjutnja djilid ketiga akan mengupas beberapa bab tentang Sharaf dan beberapa uraian mengenai Nahwu jang kiranja masih diperlukan oleh peladjar² jang sudah selesai mempeladjar² djilid pertama dan kedua. Dan pengharapan saja supaja para guru² tidak lagi mengadjarkan Alfijah kepada murid².

Djika Saudara² meneliti buku² tersebut maka saudara akan mendapati bahwa semuanja disusun dengan tjara² jang terbaru dan paling mudah. Didalamnja dikemukakan banjak misal untuk dituliskan oleh guru dipapan tulis kemudian diterangkan kepada murid² seperti keterangan² jang saja tjantumkan dibawah tjontoh² tersebut. Setelah itu guru menjimpulkan kaidah²nja bersama-sama dengan murid², lalu djika masih ada kesempatan dituliskan dipapan tulis dan murid² diminta mempraktekkannja baik dengan lisan maupun dengan tulisan.

Selandjutnja kiranja tidak ada keberatannja djika saja mengulangi lagi disini menekankan perlunja murid² mempunjai bukunja masing². Sehingga apabila guru membatjakan kaidah² jang tertjantum didalamnja, murid² dapat memperhatikan dengan saksama untuk menguatkan faham mereka akan apa jang dipeladjar², dan mengikuti apa jang bertalian dengan penjelasan² jang tertjantum dalam buku. Dengan djalan begitu

الكلمة والجملة

الأمثلة

اجتهد محمد في فهم الدرس

العاقل يجب أن يحب الخير

الشرح

كل مثال من المثالين السابقين يتكون من كلمتين، فالثال الأول

يتكون من: اجتهد - محمد - في - فهم - الدرس

والمثال الثاني يتكون من: العاقل - يجب - أن - يحب - الخير

وكل كلمة من هذه الكلمات تدل على معنى، فاجتهد تدل على

حصول الاجتهاد، ومحمد يدل على شخص معين وهكذا

غير أن كل كلمة من هذه الكلمات لا تعطى معنى كاملاً، فاجتهد

وحدها لا تفيد من الذي أحدث الاجتهاد، ومحمد وحدها لا تفيد

معنى كاملاً؛ هل اجتهد، هل أهل، هل جاء وهكذا وفي تفيد

الظرفية، ولكن لا يتضح معناها إلا إذا ركبت مع غيرها.

فإذا اجتمعت هذه الكلمات وصارت مفيدة فائدة تامة

أصبحت هذه المجموعة من الكلمات تسمى «الجملة».

القواعد:

١- الكلمة: لفظ له معنى مثل اجتهد - محمد - في

٢- الجملة: الكلام الذي يفيد فائدة تامة مثل المثالين

السابقين ومثل العلم مفيد - المؤدب محبوب -

حضر المدرس .

تطبيق

١- كَوِّنْ جملة من الكلمات الآتية: المسافرين - القطار - يحمل

٢- ما الكلمات الموجودة في الجملة الآتية؟: يركب الطلاب الدراجات

في شوارع المدينة .

٣- هَاتِ خمس كلمات وثلاث جمل .

٤- كَوِّنْ جملاً من الكلمات الآتية بحيث تأخذ كلمة من السطر

الأول، وتأخذ من الثاني كلمة تناسبها:

القطار - الطفل - طالعة - مريحة - أحب - حار

الطائرة - الشمس - أسرع - الجو - يبكي - المطر

أنواع الكلمة

الأمثلة

هَلْ يُحِبُّ مُحَمَّدٌ أَنْ يَلْبَسَ الْمَلَابِسَ النَّظِيفَةَ ؟
رَكِبَ عَلَى الْحِصَانِ وَذَهَبَ إِلَى الْحَدِيقَةِ وَقَطَفَ
الزَّهْرَةَ .

الشرح

كلُّ مثالٍ من هذين المثالين يتكوَّن من كلماتٍ ، ولو نظرنا إلى
هذه الكلمات نجد أنَّ بعضها يدل على حدوث شيءٍ في زمنٍ مثل يلبس - ركب - ذهب
فكلُّ كلمةٍ من هذه الكلمات فعلٌ لأنها تدلُّ على فعلٍ شيءٍ أو حدثٍ في زمنٍ معيَّن ،
وهناك كلماتٌ أخرى في هذه الجملة مثل محمد - الحصان - الزهرة -
الملابس ، وكلُّ كلمةٍ من هذه الكلمات اسمٌ لشيءٍ ولا علاقة لها بالزمن ،
فهو اسمٌ لإنسانٍ أو حيوانٍ أو نباتٍ أو جمادٍ أو غيرها كالذكاء والجد .
وهناك كلماتٌ أخرى في هاتين الجملتين ليست أفعالاً ، لأنها لا
علاقة لها بالزمن ، وليست أسماءً لأنها ليست أسماءً لأشخاصٍ ولا أشياء
وهذه الكلمات هي : هل ، أن ، إلى ، وهي تدل على معنى ولكنّه
غير واضح ؛ فهل تدل على الاستفهام ، وأن تدل على المصدرية ،
وإلى تدل على الغاية ، ولكن هذا المعنى لا يظهر إلا وضعت كلُّ

منها في جملة ، وتُسمَّى كلُّ كلمةٍ من هذه الكلمات حُرْفًا .
القواعد :

مَمَّا سَبَقَ نَسْتَنْبِطُ أَنَّ :

- ١- الكَلِمَةُ إِمَّا فِعْلٌ أَوْ اسْمٌ أَوْ حَرْفٌ وَلِكُلِّ مِنْهَا تَفْصِيلٌ
خَاصَّةٌ سِيَّاقِ الْكَلَامِ عَنْهَا .
- ٢- الْفِعْلُ هُوَ مَا يَدُلُّ عَلَى حَدُوثِ عَمَلٍ فِي زَمَنٍ
- ٣- الْأِسْمُ مَا سُمِّيَ بِهِ إِنْسَانٌ أَوْ شَيْءٌ وَلَا عِلَاقَةَ لَهُ بِالزَّمَنِ
- ٤- الْحَرْفُ مَا لَا يَدُلُّ عَلَى مَعْنَى وَاضِحٍ إِذَا انْفَرَدَ ، وَلَكِنَّهُ إِذَا
وُضِعَ مَعَ غَيْرِهِ دَلَّ عَلَى مَعْنَى وَاضِحٍ .

التطبيق

- ١- ا- ضَعِ اسْمًا مُنَاسِبًا فِي كُلِّ مَكَانٍ خَالٍ مِنَ الْعِبَارَةِ الْآتِيَةِ :
أَخْرَجُ مِنْ ... صَبَاحًا ، وَأَسِيرُ فِي ... إِلَى الْمَدْرَسَةِ ،
وَأَخِي الْأَصْغَرُ يَرْكَبُ ... مِنَ الْمَنْزِلِ ، وَمَعَهُ كَثِيرٌ مِنْ ...
لِيَصِلُوا بِهَا إِلَى ...

٢- مَيِّزِ الْأَسْمَاءَ وَالْأَفْعَالَ وَالْحُرُوفَ فِي الْجُمَلِ الْآتِيَةِ :

- (١) يَسْبَحُ السَّمَكُ فِي الْمَاءِ .
- (٢) يَحْرِكُ الْهَوَاءُ الْأَغْصَانَ ، وَتَقْلَعُ الْعَوَاصِفُ الْأَشْجَارَ .
- (٣) الْفَالِكَةُ تَقْبِذُ الْجِسْمَ صِحَّةً ، وَتُسَاعِدُ الْأَطْفَالَ عَلَى النُّمُوِّ .

أنواع الجملة

الأمثلة

الشجرة كبيرة. فروعها كثيرة. ورقها أخضر.
كبرت الشجرة. كثرت فروعها. اخضر ورقها.

الشرح

في كل مثال من المثالين السابقين ثلاث جمل:

والجمل الثلاث في المثال الأول مبدوءة باسم ولذلك

تُسَمَّى جملاً اسمية.

والجمل الثلاث في المثال الثاني مبدوءة بفعل ولذلك

تُسَمَّى جملاً فعلية.

القاعدة

الجملة الاسمية هي الجملة التي أولها اسم
الجملة الفعلية هي الجملة التي أولها فعل

التطبيق

١- كَوْنٌ مِنْ كُلِّ كَلِمَتَيْنِ مُتَنَاسِبَتَيْنِ جُمْلَةٌ، وَبَيْنَ نَوْعِ هَذِهِ الْجُمْلَةِ:

القمر	لايعة	السفن	تكبر
تسير	النجوم	الأشجار	طالع

٢- كَوْنٌ جُمْلًا تَبْتَدِئُ كُلُّ مِنْهَا بِلَفْظٍ مِنَ الْأَلْفَاظِ الْآتِيَةِ، وَعَيْنُ نَوْعِ كُلِّ مِنْهَا:

الولد. الجديقة. الحجر. يبي. سلم. اجتهد.
الكراسة. رتب. ترضع.

٣- هَاتِ ثَلَاثَ جُمَلٍ فَعْلِيَّةٍ عَنِ الْمَدْرَسَةِ.

٤- هَاتِ ثَلَاثَ جُمَلٍ اِسْمِيَّةٍ عَنِ الصِّيَامِ.

الكلام على أنواع الكلمة

سَبَقَ أَنْ ذَكَرْنَا أَنَّ الْكَلِمَةَ إِمَّا حَرْفٌ أَوْ فِعْلٌ أَوْ اسْمٌ،

وَسَنَتَكَلَّمُ فِيهَا بِلِيٍّ عَنِ كُلِّ نَوْعٍ مِنْ هَذِهِ الْأَنْوَاعِ الثَّلَاثَةِ بِشَيْءٍ مِنَ التَّفْصِيلِ، مُبْتَدِئِينَ بِالْحَرْفِ ثُمَّ بِالْفِعْلِ ثُمَّ بِالِاسْمِ.

الْحَرْفُ

في اللغة العربية حوالي ثمانين حرفاً:

- ١- بعضها يتكوّن مِنْ حَرْفٍ وَاحِدٍ كَاللَّامِ وَالْكَافِ : ل - ك .
 - ٢- وبعضها يتكوّن مِنْ حَرْفَيْنِ مِثْلَ : مِنْ - عَن .
 - ٣- وبعضها يتكوّن مِنْ ثَلَاثَةِ أَحْرَفٍ مِثْلَ إِلَى - سَوْفَ .
 - ٤- وبعضها يتكوّن مِنْ أَرْبَعَةِ أَحْرَفٍ مِثْلَ حَتَّى - كَأَنَّ (الحرف المشدّد يتكوّن مِنْ حَرْفَيْنِ) .
 - ٥- وبعضها يتكوّن مِنْ خَمْسَةِ أَحْرَفٍ مِثْلَ إِنَّمَا - لَكِنَّ (هُنَاكَ أَلْفٌ بَعْدَ اللَّامِ «لَاكِنَّ» لَكِنِهَا تُحذفُ عِنْدَ الْكِتَابَةِ) .
- وهُنَاكَ مَعَانٍ مُخْتَلِفَةٌ لِلْحُرُوفِ :
- فَمِنْهَا حُرُوفُ الْاسْتِفْهَامِ مِثْلَ هَلْ عَادَ الْمُدْرَسُ مِنْ رِحْلَتِهِ ؟
- ومِنْهَا حُرُوفُ الْجَوَابِ مِثْلَ نَعَمْ عَادَ .
- ومِنْهَا حُرُوفُ التَّفْضِي مِثْلَ لَمْ يَعُدَّ الْغَائِبُ .
- ومِنْهَا حُرُوفُ الْأَسْتِقْبَالِ مِثْلَ سَوْفَ يَعُودُ الْغَائِبُ
- وهُنَاكَ حُرُوفُ الْعَطْفِ وَالتَّدَاوِي وَالْجَزِّ وَسِيَّاقُ الْكَلَامِ عِنْدَ الْكَلَامِ عَنِ هَذِهِ الْأَبْوَابِ .

الْفِعْلُ

الْمَاضِي وَالْمُضَارِعُ وَالْأَمْرُ

الشرح

الفعل في أمثلة السطر الأول يدل على أن شيئاً قد حدث من قبل ، فإذا قلنا قاتل أو تمّ دل ذلك على أن القتال قد حصل من قبل ، وكذلك النصر تمّ قبل الكلام .

والفعل في أمثلة السطر الثاني يدل على أن الشيء يحصل عند التكلم أو يحصل في المستقبل ، ومثال حصول الفعل عند التكلم أن تقول يُقاتل المصريون أعداءهم ، فمعنى هذا أنهم يقاتلون الآن ، ومثال حصوله في المستقبل أن تسأل : ماذا يفعل الشعب الإندونيسي لو هاجمه عدو؟ فيكون الجواب : يقاتل ويدافع عن حُرِّيَّتِهِ . فليس هناك قتالٌ يدور الآن ولكنه سيدور في المستقبل

والفعل المضارع مبدوء دائماً بألف أو نون أو ياء أو تاء
مثل: أَشْرِبُ - تَشْرِبُ - يَشْرِبُ - تَشْرَبُ .

والفعل في أمثلة السطر الثالث يدل على الأمر بفعل شيء
فإذا قلت: قَاتِلْ عَدُوَّكَ، فأنت تأمر بالقتال، وإذا قلت: اَعْمَلْ
فإنك تأمر بالعمل وهكذا.

القاعدة:

يُنْقَسِمُ الفِعْلُ إِلَى مَاضٍ وَمُضَارِعٍ وَأَمْرٍ:

فَالْمَاضِي مَا يَدُلُّ عَلَى حُدُوثِ شَيْءٍ قَبْلَ زَمَنِ التَّكَلُّمِ
مِثْلُ: قَاتَلَ .

وَالْمُضَارِعُ مَا يَدُلُّ عَلَى حُدُوثِ شَيْءٍ وَقْتُ التَّكَلُّمِ
أَوْ بَعْدَهُ مِثْلُ: يُقَاتِلُ .

وَالْأَمْرُ مَا يُطَلَبُ بِهِ إِحْدَاثُ شَيْءٍ مِثْلُ: قَاتِلْ -
اقْتَرِبْ .

التطبيق

١- عَيَّنِ الأفعال ونوعها في الجمل الآتية:

(١) أَحْسِنِ إِلَى الْفُقَرَاءِ

(٢) أَتَنَزَّهُ فِي الْحُقُولِ كُلِّ أُسْبُوعٍ .

(٣) ارْتَفَعَ مَاءُ النَّيْلِ .

(٤) نَمَّ مُبَكَّرًا، وَاسْتَيْقِظَ مُبَكَّرًا .

(٥) حَصَدَ الْفَلَاحُونَ الْأُرْزَ .

(٦) خَرَجَ مُحَمَّدٌ وَنِسِيُّ كُرَاسَتِهِ .

(٧) يَعْلُو قَدْرُ الْإِنْسَانِ بِفَصَاحَةِ اللِّسَانِ .

(٨) سَاعَدَ الضَّعِيفَ يُسَاعِدُكَ اللهُ .

٢- ضَعِ فِعْلًا مُنَاسِبًا فِي كُلِّ مَكَانٍ خَالٍ فِيهَا يَأْتِي وَبَيْنَ نَوْعِهِ:

(١) ... الذَّبُّ الْغَنَمَ فَ ... عَلَيْهَا وَ ... وَاحِدَةً مِنْهَا
ثُمَّ ... مُسْرِعًا .

(٢) فِي فَصْلِ الشِّتَاءِ ... الْبَرْدُ فَ ... النَّاسُ مَلَابِسَ
ثَقِيلَةً، لِ ... عَلَى صِحَّتِهِمْ .

(٣) ... بِصِحَّتِكَ وَ ... اللَّعِبِ وَ ... عَمَلِكَ وَ ...
نَصَائِحَ مُعَلِّمِكَ .

٣- هَاتِ الفِعْلَ الْمُضَارِعَ وَالْأَمْرَ لِلأفعالِ الْمَاضِيَةِ الْآتِيَةِ، ثُمَّ
ضَعُهُ فِي جُمْلَةٍ مُفِيدَةٍ:

كتب - سافر - أطعم - ساعد - أقبل

٤- هَاتِ الفِعْلَ الْمَاضِيَّ لِلأفعالِ الْمُضَارِعَةِ وَأفعالِ الْأَمْرِ الْآتِيَةِ:

استقبل - يستحسن - خذ - يرجو - اشرب

المجرد والمزید فیہ

الأمثلة

- ١- جمع المدرس التلاميذ - دحرج الطفل الكرة.
- ٢- اجتمع التلاميذ - تدحرجت الكرة.

الشرح

في السطر الأول فعلان هما: جمع، دحرج وحروف هذين الفعلين أصليّة ثابتة.

أمّا الفعلان في السطر الثاني: اجتمع - تدحرج ففيهما حروف زائدة على الحروف الأصليّة، وعلامة هذه الحروف الزائدة أنها غير ثابتة، فقد تأتي وقد لا تأتي، فالفعل «جمع» يتكون من ثلاثة حروف أصليّة وقد يزداد عليها فيصير: أجمع، جتمع، اجتمع، والفعل «دحرج» يتكون من أربعة حروف أصليّة وقد يزداد عليها فيصير: تدحرج.

القاعدة

الفعل المجرد ما كانت جميع حروف ماضيه أصليّة وهو إما ثلاثي مثل جمع أو رباعي مثل دحرج. والفعل المزید فیہ ما كان بعض أحرف ماضيه

زائداً على الأصل مثل أكرم وتدحرج^(١).

والفعل الثلاثي قد يزداد فيه حرف مثل أكرم، وقد يزداد فيه حرفان مثل انكسر، وقد يزداد فيه ثلاثة أحرف مثل استغفر.

والفعل الرباعي قد يزداد فيه حرف مثل تدحرج أو حرفان مثل اقشعر.

التطبيق

١- بين الثلاثي المجرد، والثلاثي المزید فیہ، والرباعي المجرد، والرباعي المزید فیہ مما يأتي مع بيان الزيادة:

أسرع . حمل . احتمل . دعا . اجتمع . استغفر . جاع . وسوس . أعطى . أخرج . عظم . اخضر . تابع . تعاظم . استعان . يتسابق . تصالح . اطمأن . بايع . استولى . ود . فرح . فرح . تقهقر . يستولى . يتكلم . رد . اهتدى . استنجد . حمد . يكرم .

٢- كوّن جملةً فيها فعل ثلاثي مزید فیہ بحرفين، وجملةً فيها

فعل رباعي مزید فیہ بحرف.

(١) الفعل يضرب فيه ياء زائدة في أوله ولكنه فعل مجرد لأن الماضي هو القياس، وماضى يضرب: ضرب وهو فعل مجرد.

اِسْتِعْمَالُ الْقَوَامِيْسِ

قوامس اللغة العربية هي كُتُبٌ وُضِعَتْ لشرح معاني الألفاظ العربية، وهي كثيرة، أوْسَعُها لسانُ العربِ وأوْسَطُها القاموسُ المحيط للفيروز ابادي، وأصغرُها وأكثرُها استعمالاً المُنْجِدُ وَالْمُصْبِحُ الْمُنِيرُ وَمُخْتَارُ الصَّحَاحِ.

وَدِرَاسَةُ بابِ المجرَّدِ والمزِيدِ فيه مُهِمَةٌ جِدًّا لِلمُساعدَةِ الطالِبِ على استعمالِ هذه القواميسِ، إِذْ أَنْ أَوَّلَ ما يَجِبُ على الطالِبِ أَنْ يَعْلَمَهُ لِلْكَشْفِ عن كلمة، هو أَنْ يَحْذِفَ الحروفَ الزائدة، ويعرِفَ الحروفَ الأصليةَ لهذه الكلمة، فإذا عرِفَ الحروفَ الأصليةَ سَهَّلَ عليه أَنْ يَجِدَ الكلمةَ في القاموسِ.

فالكلماتُ: اطمأنَّ - اطمئننا - طمئينة - مطمئن - مطمئن إليه - طمأن - كلها في ط م ن . والكلماتُ: فَرَّقَ - افترَّقَ - فرَّقَ - فرقان - فارقه - الفاروق - المفترق - الفرق - الفرقة - افريقية في ف ر ق وهكذا فأولُ ما يجب على الطالب هو معرفة الحروف الأصلية، ثم يفتحُ القاموسَ عند الحرف الأول منها (حرف الطاء في ط م ن مثلاً) ثم يُقَلِّبُ الصَّفَحاتِ حتى يَبْصُلَ إلى الحرفِ الأولِ مع الثاني

(الطاء مع الميم) وهكذا، فإذا وجد الأصل وجد تحته جميع الكلمات المتفرعة عنه .

والقواميسُ كثيرةُ الاستعمالِ هي التي تُرتَّبُ الكلماتِ بحسبِ الحرفِ الأولِ، ولكن هناك بعض القواميس كالقاموس المحيط ترتب الكلمات بحسب الحرف الأخير، فإذا أردت أن تكشف عن فرقان وافترق وجدتهما في حرف القاف لا حرف الفاء.

التطبيق

اكَسَفَ في النَجْمِ عن الكلماتِ الآتية :

مَرْهُوبٌ - الزُّمْرَةُ - الاستِلابُ - الشَّخْنَاءُ -
استَطْرَفَ - الأَغْلالُ - فينَانُ - بَجَلَاءُ

الفعل الصحيح والفعل المعتل

الأمثلة: قالوا بالاعتلال في قولهم

- ١- تَخَلَّفَ التَّلِيدُ عَنِ الْمَدْرَسَةِ ثُمَّ حَضَرَ وَاعْتَذَرَ
- ٢- سَمِيَ الْمُجْتَهِدُ إِلَى الدَّرَجَةِ الْعُلْيَا فَنَالَ مَا تَمَنَّاهُ.
- ٣- يَعْضُو الْحَلِيمُ عَنِ الْمَذْنِبِ، وَيَقُولُ الصَّادِقُ الْحَقَّ.
- ٤- يَمْشِي الْعَجُوزُ مَتَمَهلاً، وَيَسِيرُ الشَّابُّ مُسْرِعاً.

الشرح:

حروف العلة هي الألف والواو والياء، فإذا كان أحد حروف الفعل الأصلية ألفاً أو واواً أو ياءً فهو فعل معتل كالأفعال التي بالسطر الثاني والثالث والرابع. وإذا دخلت حروف الفعل الأصلية من حروف العلة فالفعل صحيح، كالأفعال التي بالسطر الأول.

وعلى هذا فإذا كان الحرف الأخير من حروف الفعل ألفاً مثل دعاً وعزاً أو واواً مثل يصفو ويعفو أو ياءً مثل رضى ويهتدى، فالفعل معتل الآخر، أما إذا كان الحرف الأخير ليس حرفاً من حروف العلة فالفعل صحيح الآخر.

القواعد:

الفعل الصحيح هو ما سلمت حروفه الأصلية من حروف العلة.

والفعل المعتل هو ما كان أحد حروفه الأصلية حرفاً من حروف العلة.

والفعل المعتل الآخر هو ما كان آخره ألفاً أو واواً أو ياءً، والصحيح الآخر ما لم يكن آخره أحد هذه الأحرف.

التطبيق

١- ميز الأفعال الصحيحة والأفعال المعتلة بألف أو واو أو ياء من هذه العبارات:

تَأْتِي الرِّيَّاحُ بِمَا لَا تَشْتَهِي السُّفُنُ . العَقْلُ يَنْمُو كَمَا يَنْمُو النَّبَاتُ ، إِذَا عَمِلْتَ الْخَيْرَ تُجْزَى بِالْخَيْرِ . يَعْلُو قَدْرُ الْإِنْسَانِ بِفَصَاحَةِ اللِّسَانِ . مَا وَدَّعَكَ رَبُّكَ وَمَا قَلَى . ذَلِكَ لَنْ خَشِيَ رَبَّهُ . مَنْ صَدَقَ نَجَا .

٢- هاتِ فعلاً معتلاً الآخر بالألف، وفعلاً معتلاً الآخر بالياء، وفعلاً معتلاً الآخر بالواو في جملة مفيدة.

٣- هاتِ الفعل المضارع للأفعال المعتلة الآتية:

سما - رضى - بدا - استوى - رمى - استدعى - مشى

اللازم والمتعدى

الأمثلة:

حَضَرَ مُحَمَّدٌ - فَرِحَ فَرِيدٌ
 أَخَذَ عَلِيٌّ الكُرَّةَ - قرَأَ الطَّالِبُ الدَّرْسَ - فَهَمَّ مُخْتَارُ الكِتَابِ
 أَحَضَرَ الخَادِمُ مُحَمَّدًا - فرَحَ الرَّئِيسُ فَرِيدًا
 أقرَأَ المَدْرَسُ الطَّالِبَ الدَّرْسَ - فَهَمَّ إِبْرَاهِيمُ مُخْتَارًا الكِتَابِ
 الشرح:

كلُّ فعلٍ يحتاجُ إلى فاعلٍ، ولكنَّ هناك أفعالاً تكتفي بالفاعلِ
 ويتمُّ المعنى به، مثل الأفعال التي بالسطر الأول، فكلُّ جملةٍ أفادت
 معنى كاملاً بوجود الفعلِ والفاعلِ. وتسمَّى هذه الأفعال لازمةً لأنَّ
 عملها ملازمٌ للفاعل فقط لا يزيدُ عليه ولا يتعداهُ إلى غيرهِ
 أمَّا أمثلةُ السطر الثاني فإنَّ الفعلَ لا يكتفي بالفاعل، ويظلُّ
 المعنى ناقصًا، فإذا قلتَ: أَخَذَ عَلِيٌّ، تَحَسُّ بأن المعنى غير تامٍّ، لأنك
 لاتعرف ماذا أخذ، هل أخذ الكرة؟ هل أخذ الكتاب؟ وهكذا
 في الأمثلة المشابهة، فالفعل هنا لا يكتفي بالفاعل بل يتعداهُ إلى
 غيره ليقعَ عليه ويسمَّى هذا الفعلُ متعدِّيًا، ومما وقعَ عليه الفعلُ
 يُسمَّى مفعولاً به، فهناك فاعلٌ أوقع وأحدثَ الفعلَ، وهناك

مفعولٌ به وقعَ عليه الفعلُ، فإذا قلتَ: أَخَذَ عَلِيٌّ الكِتَابَ فَعَلِيٌّ
 فاعلٌ لأنه أَخَذَ والكتاب مفعولٌ به لأنه مأخوذٌ.

وفي السطر الثالث من الأمثلة نجد أن هناك أفعالاً ثلاثيةً
 كانت لازمةً مثل حَضَرَ وفَرِحَ فأصبحت متعدية لواحد عندما
 زدنا الهمزة في أولها مثل أحضر الخادم محمدًا أو شددنا الحرف
 الثاني منها مثل فرح الرئيس فريدًا.

وفي السطر الرابع نجد أن الفعل الذي كان متعديًا لواحدٍ
 أصبح متعديًا لاثنتين بزيادة الهمزة أو التضعيف أيضًا
 مثل أقرأ المدرس الطالب الدرس وفهم إبراهيم مختارًا الكتاب^(١)
 القَوْلُ عِدَّةٌ:

الفِعْلُ اللَّازِمُ هُوَ مَا لَا يَحْتَاجُ إِلَى مَفْعُولٍ بِهِ مِثْلَ حَضَرَ - نَامَ - جَلَسَ
 الفِعْلُ المُتَعَدِّي هُوَ مَا يَحْتَاجُ إِلَى مَفْعُولٍ بِهِ مِثْلَ أَكَلَ - شَرِبَ - كَتَبَ
 وَإِذَا زِيدَ فِي أَوَّلِ الفِعْلِ التَّلَاقِي اللَّازِمِ هَمْزَةٌ، أَوْ ضَعْفٌ
 ثَانِيهِ (شُدِّدَ الحَرْفُ الثَّانِي مِنْهُ) صَارَ مُتَعَدِّيًا لِوَاحِدٍ، مِثْلَ
 أَخْرَجَ كَرَمًا، وَإِنْ كَانَ مُتَعَدِّيًا لِوَاحِدٍ أَصْبَحَ مُتَعَدِّيًا لِاثْنَيْنِ

(١) ومنه التلمذة أنه تزيد الهمزة دائما على الفعل اللازم ليصير متعديا لواحد، أما زيادة
 الهمزة على التعدى لواحد ليصبح متعديا لاثنين أو تسميد الحرف الثاني في اللازم
 أو التعدى لواحد فسماعى لا يجوز القياس فيه.

بِزِيَادَةِ الْهَمْزَةِ أَوْ التَّضْعِيفِ أَيْضًا مِثْلَ أَعْلَمَ وَعَلِمَ.

التطبيق

١- بَيِّنِ الْأَفْعَالَ اللَّازِمَةَ وَالْمُتَعَدِّيَةَ مَعَ بَيَانِ الْفَاعِلِ وَالْفِعْلِ فِي الْجُمْلَةِ الْآتِيَةِ:

أَطَاعَ الْمَرِيضُ الطَّبِيبَ وَشَرِبَ الدَّوَاءَ فَتَحَسَّنَتْ صِحَّتُهُ.

عِنْدَمَا تَشْرُقُ الشَّمْسُ يُنْتَشِرُ الضَّوُّ.

كَثُرَتِ السُّحُبُ فَسَقَطَتِ الْأَمْطَارُ.

يُحِبُّ الْمَعْلَمُ التَّلْمِيذَ الْمُجْتَهِدَ.

٢- هَاتِي ثَلَاثَ جُمَلٍ فِي كُلِّ مِنْهَا فِعْلٌ لَازِمٌ.

٣- هَاتِي ثَلَاثَ جُمَلٍ فِي كُلِّ مِنْهَا فِعْلٌ مُتَعَدِّ.

٤- اجْعَلِ اللَّازِمَ فِي الْأَفْعَالِ الْآتِيَةِ مُتَعَدِّيًا وَالْمُتَعَدِّيَ لَوَاحِدًا مُتَعَدِّيًا لِاثْنَيْنِ

وَضَعْ فِي جُمْلَةٍ مَفِيدَةٍ:

غَضَبٌ - كَرَمٌ - حَسَنٌ - خَيْرٌ - فَهْمٌ

الفِعْلُ الْمُطَاوِعُ

الأمثلة

كَسَرْتُ الْحَجَرَ فَأَنْكَسَرَ - عَلَّمْتُهُ النَّحْوَ فَتَعَلَّمَهُ

الشرح

من المثل الأول نجد الفعل «كسرت» يتسبب عنه فعل

آخر وهو «انكسر» وهذا الفعل الآخر يسمى الفعل المطاوع.

والفعل «كسرت» متعدٍ لواحدٍ ولكن مطاوعه «انكسر»

جاء لازماً، ولكن الفعل في المثال الثاني «علمت» متعدٍ لاثنين فجاء

مطاوعه متعدياً «لواحدٍ» وهكذا في جميع الحالات المشابهة

القواعد:

الفِعْلُ الْمُطَاوِعُ هُوَ فِعْلٌ يَحْدُثُ نَتِيجَةً لِفِعْلِ آخَرَ.

وَإِذَا كَانَ الْفِعْلُ مُتَعَدِّيًا لِوَاحِدٍ فَإِنَّ مُطَاوِعَهُ يَكُونُ

لَازِمًا، وَإِذَا كَانَ مُتَعَدِّيًا لِاثْنَيْنِ فَإِنَّ مُطَاوِعَهُ يَكُونُ مُتَعَدِّيًا لِوَاحِدٍ.

التطبيق

هَاتِي مُطَاوِعَ الْأَفْعَالِ الْآتِيَةِ وَضَعْ فِي جُمْلَةٍ:

حَرَقَ - عَلَّمَ - أَيْقَظَ - أَبْعَدَ

الْجَامِدُ وَالْمُتَصَرِّفُ

الأمثلة :

- ١- عَسَى لَيْسَ هَبْ
- ٢- حَضَرَ يَحْضُرُ أَحْضَرَ - أَقْبَلَ يُقْبِلُ أَقْبَلُ
- ٣- بَرِحَ يَبْرُحُ - كَادَ يَكَادُ - يَدَعُ دَعٌ - يَذُرُ ذَرٌ

الشرح :

في السطر الأول أفعال تلزم صورة واحدة، فعسى فعل ماضٍ، ولكن ليس له مضارع ولا أمر، وكذلك ليس، وهب فعل أمر وليس له ماضٍ ولا مضارع، والفعل الذي يلزم صورة واحدة يسمى فعلاً جامداً.

وفي السطر الثاني أفعال لا تلزم صورة واحدة، بل تأتي منها أنواع الأفعال الثلاثة وهي الماضي والمضارع والأمر، وهذه الأفعال تسمى أفعالاً تامّة التصرّف وهي غالب الأفعال.

وفي السطر الثالث أفعال لا تلزم صورة واحدة، ولكنها لا يجيء منها الأفعال الثلاثة، بل يجيء الماضي والمضارع فقط أو المضارع والأمر فقط، وهذه الأفعال تسمى أفعالاً ناقصة التصرّف.

القواعد :

- الفعل الجامد هو ما يلزم صورة واحدة.
- الفعل تام التصرّف هو ما تأتي منه الأفعال الثلاثة.
- الفعل ناقص التصرّف هو ما يجيء منه الماضي والمضارع فقط أو المضارع والأمر فقط.

التطبيق

بيّن الأفعال الجامدة وصرف الأفعال المتصرفة مما يجيء :

- كاد - شرب - نَعِمَ - يدع - لعب - هب

الإعراب والبناء

الأمثلة:

هَذَا طَالِبٌ مُجْتَهِدٌ - أَكْرَمْتُ هَذَا الطَّالِبَ - أَعْطَيْتُ عَلَى هَذَا الطَّالِبِ
مَنْ حَضَرَ مِنْ سَوْمَطْرَةَ - مِنْ أَيْنَ حَضَرَ أَخُوكَ - حَضَرَ أَخِي مِنْ سَوْمَطْرَةَ
لِمَاذَا لَمْ يَحْضُرْ صَدِيقُكَ - سَيَحْضُرُ صَدِيقِي غَدًا - لَنْ يَحْضُرَ صَدِيقُكَ

الشرح

في الأمثلة الماسية نجد أسماء وأفعالاً وحروفاً تكررت عدّة مراتٍ.
وهذه الأسماء والأفعال والحروف التي تكررت في جمل متعددة واختلفت
موضعها فيها هي: هذا - طالب - حضر - يحضر - من
ونلاحظ أن كلمة «هذا» استمرت على حالة واحدة فلم يتغير شكل آخرها
بسبب تغيير موقعها من الجملة. وكذلك كلمة «حضر» وكلمة «من» وكل كلمة من الكلمات
التي لا يتغير شكل آخرها مهما تغير موقعها من الجملة فهي كلمة مبنيّة.
أما الكلمتان: «طالب» و«يحضر» فإننا نجد آخر كل منهما قد تغير
بسبب تغيير موقعه في الجملة، والكلمة التي يتغير شكل آخرها بسبب
تغير موقعها في الجملة كلمة معربة.

وإذا نظرنا إلى عدّة أمثلة نجد أن الحروف كلها مبنيّة، وأن
أغلب الأفعال مبنيّة، أما الأسماء فمنها المبنى ولكن أغلبها معرب.

والكلمات المبنية تُبنى على الفتح مثل حضر - أنت، أو الضمّ مثل:
حيث - نحن، أو الكسر مثل أمس - هؤلاء، أو السكون مثل كم - لن.
والكلمات المعربة تكون منصوبةً مثل أكرمت الطالب المجتهد
أو مرفوعةً مثل التاجح مسرور أو مجرورةً مثل أشفق على الطالب
المرريض أو مجزومةً مثل لم يحضر الغائب.

القواعد:

- ١- الإعرابُ تغيرُ يلحقُ أو آخر بعض الكلمات بسبب تغير موقع الكلمة من الجملة.
والبناء لزوم أو آخر بعض الكلمات حالة واحدة.
- ٢- علامات الإعراب هي الرفع والنصب والجر والحزم.
وعلامات البناء هي الضم والفتح والكسر والسكون.
الحروف كلها مبنيّة لا تتغير حركات أو آخرها مثل من، عن،
على، في، إلى.
- ٣- أما الأسماء والأفعال فبعضها مبني وبعضها معرب
وسياق تفصيل ذلك.

إِعْرَابُ الْفِعْلِ وَبِنَاؤُهُ

الْفِعْلُ قِسْمَانِ : مُعْرَبٌ وَمَبْنِيٌّ

والمبنيُّ من الأفعال هو الماضي والأمر، وكذلك المضارعُ إذا اتَّصَلَتْ بِهِ نُونُ النَّسْوَةِ أَوْ نُونُ التَّوَكِيدِ .

والمُعْرَبُ من الأفعال هو المضارعُ إذا لم تتصل به نونُ النَّسْوَةِ وَلَا نونُ التَّوَكِيدِ ، وَسَنُوضِّحُ ذَلِكَ فِيمَا يَلِي :

المَبْنِيُّ مِنَ الْأَفْعَالِ

بِنَاءِ الْمَاضِي

الأمثلة :

- ١- نَجَّحَ عَلِيٌّ ، فَازَتْ فَاطِمَةُ .
- ٢- الْمُجْتَهِدُونَ نَجَحُوا .
- ٣- كَتَبْتُ - كَتَبْتَ - كَتَبْنَا - كَتَبْتُمْ - كَتَبْتَنَ - كَتَبْنَا - كَتَبْتُمْ .

الشرح :

في السطر الأول نجد أن الفعل الماضي مبني على الفتح سواء لم يتصل به شيء، أو اتصلت به تاء التأنيث، وذلك هو الأصل في بناء الماضي .

ويُضَمُّ آخِرُ الْمَاضِي إِذَا اتَّصَلَ بِوَاوِ الْجَمَاعَةِ ، وَذَلِكَ لِأَنَّ الْوَاوِ

يناسبها ضمُّ ما قبلها، كما يظهر ذلك في ضم الحاء في نحو في أمثلة السطر الثاني .

أما في أمثلة السطر الثالث فإن آخر الفعل بُنِيَ عَلَى السُّكُونِ عِنْدَ مَا اتَّصَلَ بِتَاءِ الْمُتَكَلِّمِ أَوِ الْمَخَاطَبِ أَوِ الْمَخَاطَبَةِ أَوْ بِضَمِّ الْمَخَاطَبَيْنِ الْاِثْنَيْنِ أَوِ الْمَخَاطِبِينَ أَوِ الْمَخَاطَبَاتِ أَوِ الْمُتَكَلِّمِينَ ، أَوْ بِنُونِ النَّسْوَةِ أَيْ بِغَيْرِ الْوَاوِ مِنَ الضَّمَائِرِ .

القاعدة :

الْأَصْلُ فِي الْمَاضِي أَنْ يُبْنِيَ عَلَى الْفَتْحِ - وَيُضَمُّ إِذَا اتَّصَلَ بِوَاوِ الْجَمَاعَةِ - وَيُسَكَّنُ إِذَا اتَّصَلَ بِغَيْرِ الْوَاوِ مِنَ الضَّمَائِرِ ، وَفِي إِعْرَابِهِ يُقَالُ : إِنَّهُ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ أَوْ الضَّمِّ أَوِ السُّكُونِ لِأَنَّ لَهُ مِنَ الْإِعْرَابِ .

بِنَاءُ الْأَمْرِ

عِنْدَ تَدْرِيسِ بِنَاءِ الْأَمْرِ تُتَّبَعُ نَفْسُ الطَّرِيقَةِ الَّتِي اتَّبَعْتَ فِي تَدْرِيسِ بِنَاءِ الْمَاضِي ، وَفِي مَا يَلِي أَحْكَامُ بِنَاءِ الْأَمْرِ .

١- يُبْنَى الْأَمْرُ إِذَا كَانَ صَحِيحَ الْأَخْرِ وَلَمْ يَتَّصِلْ بِهِ شَيْءٌ مِثْلَ اَكْتُبْ .
أَعْلَى السُّكُونِ إِذَا اتَّصَلَ بِنُونِ النَّسْوَةِ مِثْلَ اكْتُبِينَ .

٢- وَيُبْنَى عَلَى حَذْفِ آخِرِهِ إِنْ كَانَ مَعْتَلًّا الْآخِرِ مِثْلَ أَسْعَ، أَرَمَ، أَعْلُ^(١)

٣- وَيَبْنَى عَلَى حَذْفِ النُّونِ إِنْ كَانَ مُتَّصِلًا } بِأَلْفِ الْاِثْنَيْنِ مِثْلَ اِكْتَبَا
بَوَاوِ الْجَمَاعَةِ = اِكْتَبُوا^(٢) }
بِيَاءِ الْمُخَاطَبَةِ = اِكْتَبِي

٤- وَيَبْنَى عَلَى الْفَتْحِ إِذَا اتَّصَلَتْ بِهِ نُونُ التَّوَكُّيدِ مِثْلَ اِكْتَبَنَّ.

وَفِي إِعْرَابِهِ يُقَالُ إِنَّهُ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ أَوْ عَلَى حَذْفِ حَرْفِ الْعِلَّةِ لِأَحَلِّ لَهُ مِنَ الْإِعْرَابِ.

بناء المضارع

١- المضارع المتصل بنون التوكيد يبنى على الفتح مثل لا يَكِيدَنَّ أَصْنَامَكُمْ

٢- المضارع المتصل بنون الشؤوق يبنى على السكون مثل يَتَرَبَّصَنَّ بِأَنْفُسِهِنَّ
ويقال في إعرابه إنه مبني على الفتح أو السكون لأحله من الإعراب.

التطبيق

مَيِّزْ أَصْنَافَ الْأَفْعَالِ الْمَبْنِيَّةِ مِنْ هَذِهِ الْجُمْلِ :

لَاخَابَ مَنْ اسْتَخَارَ وَلَا نَدِمَ مَنْ اسْتَشَارَ . فَالَّذِينَ هَاجَرُوا

(١) وأصلها اسعى - ارعى - اعلو ، وتظهر هذه الحروف في المضارع: يسعى - يرعى - يعلو .

(٢) وأصلها اكتبان - اكتبون - اكتبين ، وتظهر هذه النون في المضارع .

وَأَخْرَجُوا مِنْ دِيَارِهِمْ وَأَوْذُوا فِي سَبِيلِي وَقَاتَلُوا وَقَتَلُوا لِأَكْفَرَتِ عَنْهُمْ سَيِّئَاتِهِمْ وَلَاذُخَلَّتْهُمْ جَنَاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ . يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ . اتَّقِ اللَّهَ وَاسْعَ فِي الْخَيْرِ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ . قُلْتَ فَسَمِعْتُ وَأْمُرْتُمْ فَأَطَعْنَا . كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ . وَكَتَبْنَا عَلَيْهِمْ فِيهَا أَنَّ النَّفْسَ بِالنَّفْسِ .

كُنْ ابْنَ مَنْ شِئْتَ وَكَتَسِبْ أَدَبًا يُغْنِيكَ مَحْمُودَهُ عَنِ النَّسَبِ
أَشْهَدَا بِمَا رَأَيْتُمَا ، وَاتَّبِعَا الْحَقَّ ، فَسَيَأْتِي يَوْمٌ تَسْأَلَنَّ فِيهِ
الْأَعْضَاءُ عَمَّا فَعَلَ الْإِنْسَانُ . وَالْمُطَلَّقَاتُ يَتَرَبَّصْنَ بِأَنْفُسِهِنَّ ثَلَاثَةَ
قُرُوءٍ . أَنْزَلُوا النَّاسَ مَنَازِلَهُمْ . أَوْفُوا بِعَهْدِ اللَّهِ إِذَا عَاهَدْتُمْ .

المعرب من الأفعال

المعرب من الأفعال هو - كما سبق القول - الفعل المضارع إذا

لم يتصل به نون التوكيد ولا نون الإناث ، فهذا الفعل في هذه الحالة تتغير حركة آخره بتغير التراكيب ، فيكون :

١- منصوبًا إذا سبقه ناصب .

٢- أو مجزومًا إذا سبقه جازم .

٣- أو مرفوعاً إذا لم يسبقه ناصب ولا جازم .
وستكلم عن كل فيما يلي :

نصب الفعل المضارع

الأمثلة :

- ١- يريد الله أن يخفف عنكم .
- ٢- لئن نؤمن لك حتى نرى الله جهرة .
- ٣- يقول لك أصدقاؤك : سنزورك فجيئ : إذن أفرح بكم .
- ٤- فرددناك إلى أمك كي تقتر عينها .
- ٥- يريد الله ليذهب عنكم الرجس أهل البيت .
- ٦- فاعفوا واصفحوا حتى يأتي الله بأمره .
- ٧- لم يكن الله ليغفر لهم .
- ٨- ولا تبسطها كل البسط فتتعد ملوماً محسوراً .
- ٩- لا تأمر بالخير وتعرض عنه .
- ١٠- اجتهد أو تصل إلى غرضك - يجبس المتهم أو تظهر براءته .

الشرح :

هناك حروف تدخل على الفعل المضارع المعرب فتجعله منصوب الآخر، وأكثر هذه الحروف استعمالاً هي أن المصدرية،

ولن التافية، وإذن وهي حرف يقع في جواب كلام سابق كما في المثال رقم ٣، وكى وهي حرف مصدرى، واللام التي تفيد التعليل؛ وحتى وهي حرف يفيد الغاية، فمعنى قوله تعالى: لن تنالوا البر حتى تنفقوا مما تحبون: لن تنالوا البر حتى تصلوا إلى هذه الغاية، ولأم الجود والانكار وهي تقع بعد "ماكان" أو بعد "لم يكن" وسميت لام الجود لأنها تقع دائماً بعد النفي أى الجود والانكار، وفاء السببية المسبوقة بنفى أو طلب وسميت فاء السببية لأن ما قبلها سبب لما بعدها كالمثال فى رقم ٨ .
وهناك حرفان آخران ينصبان المضارع أيضاً ولكنهما لا يردان كثيراً فى الكلام وهما واو المعية وهي الواو التي تُفيد معنى مع كالمثال فى رقم ٩، ومعناه: لا تأمر بالخير مع إعراضك عنه، وأو التي معناها إلى، كالمثال الأول فى رقم ١٠، أو التي معناها إلا كالمثال الثانى فى الرقم نفسه .

القواعد :

- ١- الحروف التي تدخل على المضارع فيجب نصبه عشرة، ويرى بعض النحاة أنها الأربعة الأولى فقط، وأن "أن" هي الناصبة أيضاً فى الأمثلة الستة الأخيرة ولكنها مستترة جوازاً فى رقم ٥، ويجوز ظهورها، فتقول: حضرت لأسمع أولاً لأن أسمع . ومستترة وجوباً فى الخمسة الباقية،

وأميل للرأى القائل بأن حتى وفاء السببية... ناصبة
بنفسها.

٢- سُمِّيَتْ أَنْ مَصْدَرِيَّةً وَكَذَلِكَ كَيْ، لِأَنَّهَا يَتَكَوَّنُ مِنْهَا مَعَ مَا بَعْدَهَا مَصْدَرٌ، وَتَقْدِيرُ الْمَصْدَرِ فِي قَوْلِهِ تَعَالَى: يَرِيدُ اللَّهُ أَنْ يُخَفِّفَ عَنْكُمْ: يَرِيدُ اللَّهُ أَنْ يُخَفِّفَ عَنْكُمْ. وَفِي قَوْلِهِ فَرَدَدْنَاكَ إِلَى أَمِّكَ كَيْ تَقَرَّ عَيْنُهَا: فَرَدَدْنَاكَ إِلَى أَمِّكَ لِإِقْرَارِ عَيْنِهَا.

٣- فِي إِعْرَابِ الْفِعْلِ فِي الْأَمْثَلَةِ السَّابِقَةِ وَمَا مِثْلَهَا يُقَالُ أَنَّ الْفِعْلَ مَنْصُوبٌ بِأَنْ أَوْ كَيْ... وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ الْفَتْحَةُ الظَّاهِرَةُ.....

التطبيق

١- عَيَّنِ الْفِعْلَ الْمَضَارِعَ الْمَنْصُوبَ بِالْفَتْحَةِ وَنَاصِبَهُ فِي مَا يَلِي:
لَنْ تَبْلُغَ الْمَجْدَ حَتَّى تَلْعُقَ الصَّبْرَ. إِذَا أَكْرَمَكَ (فِي جَوَابِ سَأَزُورُكَ). مَا كُنْتُ لِأَخْلِفَ الْوَعْدَ وَلَمْ أَكُنْ لِأَنْقُضَ الْعَهْدَ. لِأَسْتَسْمِكَنَّ الصَّعْبَ أَوْ أَدْرِكَ الْمُنَى. لِأَكَافِئْتَهُ أَوْ يَسَافِرُ. لِأَتَأْكَلَ السَّمَكَ وَتَشْرَبُ اللَّبْنَ. جَدَّ لَتَجِدَ أَوْ لَأَنْ تَجِدَ.

٢- أَتَمِّمِ الْجُمْلَةَ الْآتِيَةَ بِذِكْرِ الْفِعْلِ الْمَضَارِعِ الْمَحْذُوفِ، وَاضْبِطْ آخَرَهُ:

(١) لَمْ يَطْلُبْ الْمَسَاعِدَةَ فِي... (٢) لِأَتَقْرَأَ فِي الضُّوْءِ الضَّعِيفِ فِي...

(٣) لَاتَتْهُ عَنْ مَنْكَرٍ وَ... (٦) لَمْ يَكُنِ الْخَادِمُ لِ... ..

(٤) لِأَتَحَضَّرَ عَلَى إِطْعَامِ الْمَسْكِينِ وَ... (٧) جَاءَ الطَّبِيبُ لِ... ..

(٥) مَا كُنْتُ لِ... .. (٨) لَنْ أَنَامَ حَتَّى... ..

٣- آيَاتٍ بِأَرْبَعِ جُمَلٍ يَكُونُ فِي كُلِّ مِنْهَا مَضَارِعٌ مَنْصُوبٌ بِحَرْفٍ مِنْ حُرُوفِ النَّصْبِ.

جَزْمُ الْفِعْلِ الْمَضَارِعِ

الأمثلة:

١- لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ.

٢- وَكَيْمَا يَعْلَمُ اللَّهُ الَّذِينَ جَاهَدُوا مِنْكُمْ. الْخَادِمُ لَمَّا يَعُدُّ

٣- لِيُنْفِقُ ذُو سَعَةٍ مِنْ سَعَتِهِ.

٤- فَأَمَّا الْيَتِيمَ فَلَا تَقْهَرْ.

٥- إِنْ تَفْعَلْ الْخَيْرَ تَنْلُ شُكْرَ النَّاسِ.

٦- إِذَا تَتَعَلَّمْ تَتَقَدَّمْ.

٧- مِنْ يُطْعِمْ رَبَّهُ يَفْزُ بِرِضَاهِ.

٨- مَا تَدْخُرْ فِي الْحَاضِرِ يَنْفَعُ فِي الْمُسْتَقْبَلِ.

٩- مَهْمَا تَفْعَلْ تُسْأَلُ عَنْهُ.

١٠- مَتَى تَسَافِرْ أَسَافِرْ مَعَكَ.

- ١١- أَيَّانَ تحسُنْ سريرتكَ تُحمَدُ أعمالُك
- ١٢- أَيْنَ تذهبُ أذهبُ معك.
- ١٣- أَنَّى يَنزِلُ العالمُ ينزلُ تعظيمِ الناسِ.
- ١٤- حَيْثَا يسقطُ مطرٌ تنبتُ حشائشُ.
- ١٥- كَيْفَمَا تكنُ يكنُ صاحبك.
- ١٦- أَيَّ خيرَ تعملُ تُوجِرُ عليه.

الشرح :

هناك كلماتٌ تدخل على الفعل المضارع فيفتحتم أن يكون مجزوماً كما في الأمثلة السابقة، ولكن بعض هذه الأدوات الجازمة يجزم فعلاً واحداً كما في المجموعة الأولى (١-٤) والأدوات التي تجزم فعلاً واحداً هي لَمَ ولَمَّا ولَامُ الأَمْرِ ولَا النَاهِيَةِ، ولمَ ولَمَّا معناها النَّفْيُ، ولكن «لَمَ» معناها النفي في الماضي نفيًا لا يلزم أن يكون متصلًا بوقت التكلم، أما «لَمَّا» فنفيد اتصال النفي بوقت التكلم، وعلى هذا يجوز أن نقول: لم يحضر محمدُ الحفلَ ثم جاء بعده، ولكنك إذا استعملت لَمَّا، فقلت: لمَ يحضرُ محمدٌ معناه أنه لم يحضر حتى وقت التكلم^(١)، ثم إن ما ينفى بلمَ لا يتوقع حدوثه فإذا قلت لم يحضر كان معنى هذا عدم الأمل في حضوره، أما إذا قلت

(١) فلا يجوز أن تقول لمَ يحضر محمدٌ ثم مضى.

لمَ يحضرُ كان هذا يفيد الأمل في حضوره. ولَامُ الأَمْرِ تجعلُ المضارع مفيدًا للطلب كفعل الأمر، ولَا النَاهِيَةِ تأمر بترك شيء، وهي تستعمل دُعائيةً إذا كان الخطابُ لله، مثل: رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِن نَّسِينَا.

وهناك أدواتٌ تجزم فعلين كما في المجموعة الثانية (٥-١٦)، وتلك التي تجزم فعلين تسمى أدوات شرطية، ويسمى الفعل الأولُ فعلَ الشرطِ ويسمى الفعل الثاني جوابَ الشرطِ، لأنَّ حصولَ الفعلِ الأولِ شرطٌ لحصولِ الفعلِ الثاني، فالثاني لا يحصل إلا إذا حصل الأول، فالأولُ شرطٌ والثاني نتيجةٌ له وجوابٌ إليه. والأدواتُ الجازمةُ بعضها حروفٌ وبعضها أسماءٌ، ولكلٌّ منها معنىً سنوضحه فيما يلي:

القواعد :

- ١- هناك حروفٌ أربعةٌ تجزمُ فعلاً واحداً وهي: لَمَ - لَمَّا - لَامُ الأَمْرِ - لَا النَاهِيَةِ، كما في الأمثلة السابقة.
- ٢- الأدواتُ التي تجزمُ فعلين هي أَشْتَتَا عَشْرَةٌ، وأولها «إِن» وهي حرفٌ، وكذلك إِذْمَا، أما العشرة الأخرى فأسماءٌ، ومعناها هو: مَنْ للعاقل، وَمَا وَمَهْمَا لغير العاقل، وَمَتَى وَأَيَّانَ لِلزَّمانِ، وَأَيْنَ وَأَنَّى وَحَيْثَا لِلْمَكَانِ،

وكيفاً للحال، وأتى تصلح لجميع ذلك، وتسمى هذه الأدوات أدوات الشرط المجازمة لِفْعَلَيْنِ أو لهما فعل الشرط والثاني جوابه وجزاؤه.

٣- أسماء الشرط كلها مبنية إلا واحداً هو أَى.

التطبيق

١- عَيِّنِ الأفعال الجزومة وأدوات الجزم فيما يلي :

ألم نشرح لك صدرك . ولَمَّا يَعْلَمِ اللهُ الَّذِينَ جَاهَدُوا مِنْكُمْ وَيَعْلَمَ الصَّابِرِينَ . ولا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثَمٌ قَلْبُهُ . لينفق ذو سعة من سعته . لا تثق بالصديق قبل الخبرة . ولا تعرض للعدو قبل القدرة . إنْ نَشَأْ نُنزِلْ عَلَيْهِمْ مِنَ السَّمَاءِ آيَةً . من يعمل سوءاً يُجْزَ بِهِ . مهما تأمر بالخير أمثل . متى تتقن العمل تبلغ الأمل . أَيَّانَ نُؤَمِّنُكَ تَأْمَنُ غَيْرِنَا . أَى كِتَابٍ تَقْرَأُ تَسْتَفِدُ .

٢- اكْمَلِ الجمل الشرطية الآتية بذكر جواب الشرط المحذوف، واضبط

أواخر الأفعال الضارعة في كل جملة :

- (١) إنْ تَمَّ في مجرى الهواء (٥) أَى صديق تُخْلِصُ لَهُ
- (٢) مَنْ يَسْهَرُ كَثِيرًا (٦) مَنْ يَصْنَعُ مَعْرُوفًا
- (٣) أَى تُرْسِلُ رِسَالَةً بِالْبُرِيدِ (٧) مَا تَعْرِسُ مِنَ الشَّجَارِ
- (٤) إِذَا مَا تُطْعِمُ وَالِدَكَ (٨) حَيْثَمَا تَرِافِقُ الأَشْرَارَ

٣- أتمم الجمل الآتية بوضع جملة الشرط المحذوفة في الكلمة الخالي، واضبط أواخر الأفعال الضارعة في كل جملة :

- (١) مَنْ يَعِشْ عَزِيزًا (٦) إِنْ يَرْجِعْ إِلَيْكَ نَشَاطُكَ
- (٢) حَيْثَمَا تَتَدَمَّ عَلَى فَعْلِهِ (٧) مَتَى يَحْضُرُ إِلَى إِنْدُونِيسِيَا السَّائِحُونَ
- (٣) مَنْ تَنْتَقِلُ إِلَيْهِ طِبَاعُهُمْ (٨) مَنْ يَسْلَمُ مِنْ أَذَاهُمْ
- (٤) مَا يُفْسِدُ مَعْدَتَكَ (٩) مَا تَنْتَفِعُ بِهِ فِي زَمَنِ الشَّدَةِ
- (٥) أَى تَجِدُ زَرْعًا نَاضِرًا (١٠) مَنْ تَتَّعِبُ أَسْنَانَهُ

الجزم بالطلب

الأمثلة :

- ١- تَعَلَّمَ تَفْزُرُ
- ٢- لَا تَهْمَلُ تَنْجِحُ

الشرح :

الفعالان تفزُرُ وتنجح مجزومان مع أنهما غير مسبوقين بأداة من أدوات الجزم، والذي جزمها هو الطلب الذي سبقهما، وهو الأمر في المثال الأول، والنهي في المثال الثاني، إذ أن هذا الطلب يحمل معنى إن الشرطية فمعنى تَعَلَّمَ تَفْزُرُ : إِنْ تَتَعَلَّمَ تَفْزُرُ ، ومعنى لَا تَهْمَلُ تَنْجِحُ : إِنْ لَا تَهْمَلُ تَنْجِحُ ؛ أَى إِنْ انْتَفَى

اهمالك تنجح .

فإذا وقع المضارع جواباً للأمر أو النهي يجزم ويُقال في إعرابه إنه مجزوم لأنه جواب للطلب .

القاعدة :

إِنْ وَقَعَ الْمُضَارِعُ جَوَابًا لِلطَّلَبِ يُجْزَمُ .

التطبيق

هاتِ فعلاً يجزم في جواب الطلب الآتي :

(١) اعمل الخير (٢) لاتضع ثروتك في الصغر

(٣) لاتظلم الضعيف (٤) قل الحق

الْفِعْلُ الْمَاضِي يَقَعُ شَرْطًا وَجَوَابًا

الأمثلة :

مَنْ اجْتَهَدَ يَنْجَحْ - مَنْ يَعْمَلْ خَيْرًا أَحَبَّهُ النَّاسُ - إِنْ اجْتَهَدَ الطَّالِبُ نَجَحَ

الشرح :

تحدثنا عن الأدوات التي تجزم فعلين مضارعين، يسمي أولهما فعل الشرط والثاني جوابه وجزاؤه، ولكن الفعل الماضي قديجيء فعلا الشرط كما في المثال الأول، وقديجيء جواباً له كما في المثال الثاني، كما

يمكن أن يكون كل من فعل الشرط وجوابه فعلاً ماضياً كما في المثال الثالث، والماضي عند ما يكون فعل الشرط أو جوابه يبقى على بنائه كما يظهر ذلك من الأمثلة السابقة .

القاعدة :

يَقَعُ الْمَاضِي فِعْلاً لِلشَّرْطِ أَوْ جَوَاباً لَهُ وَيَبْقَى عَلَى بِنَائِهِ .

التطبيق

أَحْسَنَ نَالَ طَلَعَ

استعمل كلا من هذه الأفعال في جملة بها أداة من الأدوات

الشرطية التي تجزم فعلين مضارعين .

إِقْتِرَانُ جَوَابِ الشَّرْطِ بِالْفَاءِ

الأمثلة :

١- مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَهُوَ الْمُهْتَدِي .

٢- إِنْ يَزُرْكَ صَدِيقُكَ فَزُرْهُ .

٣- إِنْ تُبْدُوا الصَّدَقَاتِ فَنِعْمَاهِي .

٤- إِنْ أَخْطَأَ صَدِيقُكَ مَرَّةً فَلَا تَهْجُرْهُ - إِنْ دَعَاكَ الْوَالِجِبُ

فَلَنْ أَتَأَخَّرَ - وَمَنْ تَوَلَّى فَمَا أَرْسَلْنَاكَ عَلَيْهِمْ حَفِيظًا -

مَنْ يُطِيعِ الرَّسُولَ فَقَدْ أَطَاعَ اللَّهَ - إِنْ سَاعَدْتَ الضَّعِيفَ فسيَجْازِيكَ اللَّهُ - وَإِنْ خِفْتُمْ عَيْنَةً فَسَوْفَ يُغْنِيكُمْ اللَّهُ .

الشرح :

قد يكون جواب الشرط جملة اسمية كالمثال رقم ١ وحينئذ يتحتم أن تدخل الفاء على هذا الجواب ، كما يتحتم دخولها أيضاً في الأحوال الآتية :

أن يكون جواب الشرط فعل أمر كالمثال رقم ٢ .

فعلاً جامداً كالمثال رقم ٣ .

جملة فعلية ولكنها مسبوقه بلا الناهية

أولن ، أو ما النافية أو قد أو السين أو سوف كالأمثلة المذكورة في رقم ٤ .

القاعدة :

يَقْتَرِنُ جَوَابُ الشَّرْطِ بِالفَاءِ إِذَا كَانَ الجَوَابُ جُمْلَةً اسْمِيَّةً أَوْ فِعْلًا أَمْرًا أَوْ فِعْلًا جَامِدًا ، أَوْ كَانَ جُمْلَةً فِعْلِيَّةً مَسْبُوقَةً بِبِلا النَّاهِيَّةِ أَوْ لَنْ أَوْ مَا النَّاهِيَّةِ أَوْ لَنْ أَوْ مَا النَّاهِيَّةِ أَوْ قَدْ أَوْ السَّيْنِ أَوْ سَوْفَ .

التطبيق

- ١- اكمل الجمل الشرطية الآتية بجواب شرط مقرون بالفاء :
 - (١) إِنْ أَهْمَتِ الْأُمَّةُ بِتَرْبِيَةِ شَبَابِهَا
 - (٢) أَيْنَ تَنْزِلُ الْأَمْطَارُ
 - (٣) مَتَى سَهَلَتْ وَسَائِلُ المَوَاصِلَاتِ
- ٢- حوّل جواب الشرط فيما يأتي إلى جمل اسمية :
 - (١) إِنْ تَوَاطَبَ عَلَى الْأَلْعَابِ الرِّيَاضِيَّةِ تَقَوَّ عَضَلَاتُ جِسْمِكَ .
 - (٢) مَهْمَا تُخَفِّ مِنْ أَعْمَالِكَ يَعْلَمُهُ اللَّهُ .
 - (٣) مَتَى تَخْلُصَ لِأَصْدِقَائِكَ يَخْلُصَ لَكَ أَصْدِقَاؤُكَ .

رَفَعُ الفِعْلِ المِضَارِعِ

الأُسْلَةُ :

يَلْعَبُ الطِّفْلُ بِالكَرَةِ - يَقْرَأُ التِّلْمِيذُ الكِتَابَ
الشرح :
الفعل المضارع في المثالين السابقين لم يسبقه ناصب ولا جازم ، وهو لذلك مرفوع أي عليه ضمة .

القاعدة :

الفعل المضارع المعرب يُرْفَعُ إذا لم يسبقه ناصبٌ ولا جازمٌ ، ويقالُ في إعرابِ يَلْعَبُ ومماثلها : إِنَّه فعلٌ مضارعٌ مرفوعٌ وعلامةُ رفعه الضمةُ الظاهرةُ .

التطبيق

هاتِ ثلاثِ جُمَلٍ يكونُ بكلِّ منها مضارعٌ مرفوعٌ .

تطبيقٌ عامٌ

اشكل الأفعال المضارعة الآتية وبين سبب الشك :

الجاهلُ يعتمدُ على نسبه والعاقِلُ يعتمدُ على أدبه .

لن يُخْلِفَ اللهُ وعده .

يحقُّ اللهُ الرِّبَا .

من يتعلَّمُ صغيراً يتقدَّمُ كبيراً .

بالوالى تصلحُ الأمةُ .

حيثما تستقم يقدر لك اللهُ نجاحاً .

يشتغل العاقلُ بالمفيد .

لن تنال ما تحب حتى تصبر على ما تكره .

ولا تجعل يدك مغلولةً إلى عنقك ولا تبسطها كلَّ البسطِ فقعد ملوماً محسوراً .

الأفعال الخمسة وإعرابها

القسم الثالث	القسم الثاني	القسم الأول
ها لم يَجْتَهِدَا	ها لن يَجْتَهِدَا	ها يَجْتَهِدَانِ
أنتم لم تَجْتَهِدَا	أنتم لن تَجْتَهِدَا	أنتم تَجْتَهِدَانِ
هم لم يَجْتَهِدُوا	هم لن يَجْتَهِدُوا	هم يَجْتَهِدُونَ
أنتم لم تَجْتَهِدُوا	أنتم لن تَجْتَهِدُوا	أنتم تَجْتَهِدُونَ
أنت لم تَجْتَهِدِي	أنت لن تَجْتَهِدِي	أنت تَجْتَهِدِينَ

الشرح :

أنظر إلى الأقسام الثلاثة المتقدمة ، تجد الفعل المضارع يقع في

كل قسم منها على خمس حالات :

فهو في السطر الأول متصلٌ بالفاءِ تدلُّ على اشئينِ غائبينِ

وفي الثاني الثاني ، ، ، ، مخاطبينِ

، الثالث ، ، ، ، جماعة الغائبينِ

، الرابع ، ، ، ، مخاطبينِ

، الخامس ، ، ، ، بياء ، ، مخاطبة

ولما كانت هذه خمس حالات فإن هذه الأفعال تسمى

الأفعال الخمسة .

وإذا تأملنا هذه الأفعال الخمسة في الأقسام الثلاثة، نجدها في القسم الأول مرفوعةً لأنَّها لم تُسبقْ بناصبٍ ولا جازمٍ، وفي القسم الثاني منصوبة، لأنَّها مسبوقةٌ بأداة نصبٍ، وفي القسم الثالث مجزومة، لأنَّها مسبوقةٌ بأداة جزمٍ. ولكن ما علامات الرفع والنصب والجزم هنا؟ إننا ننظر فلا نجد أثرًا للضمة أو الفتحة أو السكون، ولكننا في حالة الرفع نجد في آخرها نونًا ثابتةً دائمًا كما في أمثلة القسم الأول، ونجد هذه النون محذوفة في حالة النصب والجزم كما في أمثلة القسمين الآخرين؛ فلا بد إذاً أن يكون ثبوت النون نائباً عن الضمة في حالة الرفع، وحذفها نائباً عن الفتحة والسكون في حالة النصب والجزم.

القواعد:

- ١- الأفعال الخمسة هي كلُّ مضارعٍ اتَّصَلَتْ بِهِ أَلِفٌ أَثْنَيْنِ أَوْ أَوْجَمًا أَوْ يَاءٌ مُخَاطَبَةٌ.
- ٢- الأفعال الخمسة تُرْفَعُ بِثُبُوتِ النُّونِ وَتُنْصَبُ وَتُجْزَمُ بِحَذْفِهَا.

التطبيق

- ١- حوّل الأفعال المضارعة التي في الجمل الآتية من حالة الرفع إلى حالة النصب ثم إلى حالة الجزم:
 - (١) الرجلان يتخادثان (٤) يجمع الفلاحون القطن ويبيعونه
 - (٢) تكبر الشجرتان وتورقان (٥) أنت يا زينب تلعبين
 - (٣) يقرأ الغلمان ويكتبون (٦) أنت يا فاطمة تكتبين
- ٢- ضع فعلاً من الأفعال الخمسة في كل مكان خالٍ، وبيّن علامة إعرابه:

- (١) الولدان ... النهر (٦) التجار لم ... هذا العام
 - (٢) الملوك ... العلماء (٧) ما كان الأصدقاء ل ...
 - (٣) أنت يا زينب ... على البائسين (٨) جاء الزائرون ولم ...
 - (٤) السفينتان ... في البحر (٩) الأطباء لم ... علة المريض
 - (٥) لم لم ... الثياب يا فاطمة (١٠) الفقراء ... من الغلاء
- ٣- اضف إنصافاً والجزم ثم انظر بالجدد ميمية مستملا فلا من الأفعال الخمسة:
- (١) الطلاب لم يرغبوا في الرحلة (٢) أنت لم تتعلمي السباحة
 - (٣) الصديقان لما يحسنا اللغة العربية (٤) البنات لن تتعلما الغناء
 - (٥) أنتم لم تنالوا حظاً سعيداً (٦) أنتم لم تحبوا الموسيقى

الفعل المضارع المعتل الآخر

وأحوال إعرابه

الأثلة:

- | | | |
|---|--|---|
| القسم الأول | القسم الثاني | القسم الثالث |
| ١- المهمل ينسى وعده - الذكي لن ينسى وعده - لاتنس وعدك | ٢- يصفو الجو أحياناً - أحب أن يصفو الجو - لم يصف الجوامس | ٣- أهدى أخى هدية - لن أهدى المهمل هدية - لم أهد المهمل هدية |

الشرح:

الأفعال المضارعة المستعملة في الأمثلة المتقدمة كلها أفعال معتلة الآخر، وهي في الوقت نفسه معربة لعدم اتصالها بنون التوكيد أو نون الإناث، ولكن الضمة والفتحة والسكون لا تظهر بانتظام على آخرها كما تظهر على الفعل الصحيح الآخر.

فالألف يتعذر ظهور الحركات عليها في حالتها الرفع والنصب مثل المهمل ينسى والذكي لن ينسى، وإنما تقدر الحركة على الألف والواو والياء تظهر عليهما الفتحة مثل لن يصفو ولن أهدى، ولكن الضمة يثقل ظهورها مثل أهدى أخى هدية فتقدر على الياء. وفي حالة الجزم لا تقوى حروف العلة الثلاثة على احتمالها

فتحذف مثل أمثلة القسم الثالث.

القاعدة:

الفعل المضارع المعتل الآخر:

- ١- في حالة الرفع: يُرْفَعُ بِضِمَّةٍ مُقَدَّرَةٍ عَلَى الْأَلِفِ وَالْوَاوِ وَالْيَاءِ.
- ٢- في حالة النصب: تُظْهِرُ الْفَتْحَةَ عَلَى الْوَاوِ وَالْيَاءِ وَتُقَدَّرُ عَلَى الْأَلِفِ.
- ٣- في حالة الجزم: يُحْذَفُ حَرْفُ الْعِلَّةِ سِوَاءَ أَكَانَ أَلِفًا أَوْ وَاوًا أَوْ يَاءً.

التطبيق

بيِّن الأفعال المضارعة المعتلة الآخر في العبارات الآتية،

وعيِّن علامة الإعراب في كل فعل:

- (١) العاقل يهتدى بنضح العقلاء، ويبغى حب الله والناس.
- (٢) يهوى الشجاع ميادين القتال، ولا يخشى الموت.
- (٣) إذا لم تصف أخلاق الانسان، فلن يبتغي صداقته أحد.
- (٤) إن تدع الطبيب في الليل أو النهار يأت إليك.

٢- ضع كل فعل من الأفعال المضارعة الآتية في جل مفيدة،

بحيث يكون مرّة مرفوعاً، ومرّة منصوباً، ومرّة مجزوماً، واضبط

أخر كل فعلٍ تظهر عليه الحركة :
يحيا يدنو يهتدى .

تطبيق عام للأفعال

بين في العبارات الآتية الأفعال المبنية والأفعال المعربة وأنواع إعرابها :
أطيعوا الله وأطيعوا الرسول . أخلصا الوفاء وراعيا الإخاء .
اشكروا الله على النعماء واصبروا على الضراء . ثمرة العلم أن يعمل به
وثمرة العمل أن يؤجر عليه . العاقل يأكل ليعيش والجاهل يعيش
ليأكل . ارجى إلى ربك راضية مرضية فادخل في عبادى
وادخل جنتى . إذا قلت فأوجز وإذا وعدت فأوف . لا تبغ غير
الذى يُعَلِّمُكَ . الكبر والإعجاب يكسبان الرذائل . حافظن على من
تربين ولا تهملن من ربينكن . متى تستقيموا تحمدا . من يعف عن
الزلات يأمن كراهية الناس . لن يخلف الله وعده . من يتعلم
صغيرا يتقدم كبيرا . ما كان التصنع ليخفى . كيفما يصل الإمام يصل
المأموم . وما تفعلوا من خير يعلمه الله . أيأ ما تصنع تحاسب
عليه . لا تنفذ الأمر حتى تفكر فيه .

الاسم

تقسيم الاسم إلى مفرد ومثنى وجمع

الأصل :

القسم الأول	القسم الثاني	القسم الثالث
الناجح	الناجحان ، الناجحين	الناجحون ، الناججين
المجتهد	المجتهدان ، المجتهدين	المجتهدات
باب	بابان ، بابين	أبواب

الشرح :

في القسم الأول من الأقسام الثلاثة السابقة نجد أن الكلمة
تدل على واحد أو واحدة ، فالناجح كلمة تدل على شخص واحد ناجح ،
والناجحة تدل على واحدة ناجحة ، والباب يدل على باب واحد ،
ومثل هذا يسمى مفردا ، ويعتبر من المفرد كلمة قبيلة وأمة
وقوم لأنه يجوز تثنيها وجمعها ، فتقول : قبيلتان وقبائل ، وأمتان
وأمم وهكذا .

أما في القسم الثاني فكل كلمة تدل على اثنين ذكراين مثل
«الناجحان» أو اثنتين أنثيين مثل «المجتهدتان» ، ومثل هذا يسمى

مثنىً ، ويلاحظ في المثنى أنه مثل المفرد في تركيبه بزيادة ألفٍ ونونٍ في آخره أوياء ونونٍ ، ويكون الحرفُ السابقُ لهذه الزيادة مفتوحاً كما في أمثلة هذا القسم .

ويُلحق بالمثنى في شكله وإعرابه كلماتٌ خمسةٌ هي : اثنتان - ثنتان - اثنتان - كلا - كلتا ، وسببُ إلحاقها بالمثنى أنها وردت على شكله . ودلَّت على اثنين أو اثنتين ، ولكن لما كانت هذه الكلمات ليس لها مفردٌ ، فإنها اعتبرت ملحقةً وليست من المثنى الحقيقي .^(١) أما في القسم الثالث فكل كلمة تدل على أكثر من اثنين ، ومن أجل هذا سمي ذلك جمعا لأنه يدل على جماعة .

القواعد :

- ١- المفردُ مادلاً على واحدٍ مثل : محمد - جميلة - قلم .
- ٢- المثنى مادلاً على اثنين أو اثنتين ، وللحصولِ عليه يُضافُ إلى المفردِ ألفٌ ونونٌ أوياءٌ ونونٌ مثل محمدان - جميلتين ، ويكونُ ما قبلَ الألفِ والنونِ أوالياءِ والنونِ مفتوحاً ، ويلحق بالمثنى : اثنتان ، ثنتان ، كلا ، كلتا .

(١) كلا وكلتا دائماً مضافتان ولذلك هُذفت من كل منهما النونُ ، وهما تعربان إعراب المثنى إذا أُضيفنا للضمير فتقول جاء كلاهما ورأيت كليهما ، أما إذا أُضيفتا للاسم الظاهر فإلّا الألف تبقى في كل الأحوال ويكون إعرابهما بضمّة مقدّرة على الألف كما سيأتي في إعراب القصور مثل كلتا بنتين آتت أكلا ، وكلا الربيليه عاقل ، فكل منهما في هذه الحالة تدل على مفرد

٣- الجَمْعُ مادلاً على أكثرٍ من اثنين أو اثنتين مثل المَحْدُونِ - جَميلات - أَقلامٌ .

التطبيق

١- عَيِّنِ المفردَ والمثنىَ والجمعَ في العبارة الآتية :
تتكوّنُ إندونيسيا من مجموعةٍ من الجزُرِ ، وأكثرُ السُكّانِ من المسلمين ، والرجلُ الإندونيسيُّ حسنُ الأخلاقِ ، وفي كثيرٍ من الأحوالِ تُساعدُ المرأةُ الإندونيسيةُ زوجها في عيشِ الرّوْجَانِ مُتعاونينِ صديقينِ .

٢- هاتِ المثنىَ للكلمات الآتية وضعه في جملة :

المسافر - المدرّسة - المفتاح - المبتسم

٣- اجمع المفردات الآتية جموعاً تناسبها :

فاطمة . عمود . إندونيسي . تاجر . فلاح . مصباح
طريق . صفحة . مسجد . بستان . بقرة . ثور
أسد . غابة . مسرور

٤- هاتِ مفرد كل جمع من الجموع الآتية وضعه في جملةٍ مفيدةٍ :

نوافذ - ساعات - كتب - المستمعون - الحفلات -
الطلاب - الآمال - السيارات - المؤمنون - الهداة

أنواع الجمع

الأسئلة :

مؤمن : مؤمنون مؤمنين معلم : معلمون معلمين
مؤمنة : مؤمنات معلمة : معلمات
قلم : أقلام ، مفتاح : مفاتيح ، طريق : طرق

الشرح :

هناك كلمات تُجمعُ بطريقةً مُنتظمةً مُطرَدةً ، وهي زيادةً معينةً تُضافُ في آخر الكلمة فتتقلها من المفرد إلى الجمع دون إحداثِ أيِّ تغييرٍ في شكل المفرد ، فكلمة «مؤمن» يَزيدُ عليها واو ونون أو ياء ونون فتصير جمع مذكر سالماً ، وكلمة «مؤمنة» تزداد عليها ألف وتاء فتصير جمع مؤنث سالماً ، ويسمى هذا الجمع جمع تصحيح (أو جمع مذكر وجمع مؤنث سالماً) لبقاء المفرد بعد الجمع كما كان قبل الجمع ، دون تغيير في مواضع حروفه أو شكلها ، بل تزداد علامة الجمع عليه فقط .

وهذا الجمع كما ذكرنا قسماً : جمع مذكر سالم وهو ما كان جمعاً للمذكر كأمثلة السطر الأول ، وجمع مؤنث سالم وهو ما كان جمعاً للمؤنث ، وتحدد التاء إن وُجدت في المفردة المؤنثة ، لأنها تاء التأنيث وليست من أصل الكلمة ، وتكفي علامة الجمع (الألف والتاء) للدلالة على التأنيث .

والذي يجمع جمع مذكر سالم هو الأسماء الذالَّةُ على العقلاء من الذكور ، فكلمة باب ونافذة ومصباح لا تجمع جمع مذكر سالم^(١)

وهناك كلمات تُجمعُ ولكن بطريقة غير مطرَدةٍ ، ويتغيَّرُ شكل المفرد عند جمعه ، ولذلك يسمى هذا الجمع جمع تكسير لعدم المحافظة على شكل المفرد ، وذلك مثل باب التي تجمع على أبواب فقد زيدت همزة في أول الجمع لم تكن موجودة في المفرد وسكنت الباء وكانت مفتوحة وهكذا ، ومفتاح التي جمعها مفاتيح ، ورجل التي جمعها رجال ، ونافذة التي جمعها نوافذ .

القواعد :

جمع المذكر السالم هو ما دلَّ على أكثر من اثنين بزيادة واو ونون أو ياء ونون .

وجمع المؤنث السالم هو ما دلَّ على أكثر من اثنتين بزيادة ألف وتاء .

وجمع التكسير ما دلَّ على أكثر من اثنتين بتغيير صورة مفردِه .

(١) ويلحق بجمع المذكر السالم أولو وعشرون وثلاثون وأربعون وأغواتها إلى تسعين ، وكذلك يلحق به بنوه وأرضونه وسنونه وأهلونه لأنها وردت على صيغة جمع الذكر لسالم ودلت على جمع أيضاً ولكنه ليس بها باقي الشروط إذ ليس لبعضها مفرد له لفظها ، أو أنه مفرد لها ليس دالاً على العقلاء من الذكور (ليس علماً ولا صفةً لعاقل) .

مؤنثٌ معنًى فقط كزَيْنَب وهند (كأمثلة السطر الثاني بالمجموعة الثانية)
وهناك أسماء مؤنثة ولكنها ليست أسماء إناثٍ مثل: الدار-
الشمس، وهذه تسمى مؤنثة تقديراً (كأمثلة السطر الثالث بالمجموعة الثانية)
وقد توجد علامة التأنيث في اسم رجل مثل طلحة - معاوية،
وهذا يُسمى مؤنثاً لفظاً (كأمثلة السطر الثالث بالمجموعة الأولى)
القاعدة:

الاسمُ إمَّا مذكَّرٌ أو مؤنثٌ :

فالمذكَّرُ ما نُشِيرُ إِلَيْهِ بِكَلِمَةٍ هَذَا، وَهُوَ إمَّا اسْمٌ
لِمَذْكُورٍ مِثْلُ مَسْعُودٍ أَوْ لشيءٍ مِثْلُ شَارِعٍ وَقَمَرٍ .
والمؤنثُ ما نُشِيرُ إِلَيْهِ بِكَلِمَةٍ هَذِهِ، فَإِنْ لِحَقَّتْ بِهِ
التَّاءُ أَوْ الألفُ الْمُقْصُورَةُ أَوْ الممدُودَةُ كَانَ مُؤنثاً لفظاً
وَمَعْنًى كِفَاطِمَةَ وَليلى وَحَسَنَاءَ، وَإِنْ لَمْ تَلْحَقْهُ إِحْدَى
هَذِهِ العَلَامَاتِ كَانَ مُؤنثاً مَعنَوِيّاً كزَيْنَبَ، وَهناك
أَسْمَاءٌ يُشارُ إِلَيْهَا بِكَلِمَةٍ هَذِهِ وَلَكِنها لَيْسَتْ أَسْمَاءَ إناثٍ
مِثْلُ شَمْسٍ - دَارٍ، وَهَذِهِ مُؤنثَةٌ تَأنيثاً تَقْدِيرِيّاً .

تطبيق

١- بين الأسماء المذكرة والمؤنثة بأنواعها في العبارة الآتية :

أولادُ النبي صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سبعةٌ : القاسم وزينب ورقية

وفاطمة وأم كلثوم وعبدالله وإبراهيم، وكلهم من خديجة إلا
إبراهيم فمن مارية القبطية .

٢- عيّن في الأسماء الآتية الذكر والمؤنث مع بيان علامة التأنيث :

بدرية - يوسف - بيضاء - غضبي - وردة - نوال - كرسى -
العين - مسلمة بن عبد الملك - بيت

٣- هات مؤنث الأسماء الآتية وضع في جملة مفيدة :

احمر - جميل - سريع - أعرج

٤- املأ الفراغ التالي بما يأتي باسم مناسبٍ وبيِّن نوعه من التذكير

والتأنيث، وبيِّن كذلك علامة التأنيث به :

يسكن الوزير..... واسعا، له..... كبيرة، وبه.....
يلعب به أولاده الكرة، و..... يخرج كل..... ومعه..... إلى
الجبل فيمضون هناك يوم.....، وللوزير ثلاث.....
وأربعة أولاد، و..... اسمها..... أما الصغرى فاسمها.....
وأكبر أولاده اسمه..... واسم الأصغر.....

المَقْصُورُ وَالْمَنْقُوصُ وَالصَّحِيحُ^(١)

الأمثلة:

- ١- إِنْ الْهُدَى هُدَى اللَّهِ وَمَاتِلْكَ بِيَمِينِكَ يَا مُوسَى
- ٢- هَذَا الْقَاضِي عَادِلٌ يَوْمَ يَدْعُو الدَّاعِيَ
- ٣- مُحَمَّدٌ كِتَابٌ شَجَرٌ

الشرح:

هناك أسماءٌ معربةٌ آخرها ألفٌ لازمةٌ كالفتى، العصا، الهدى، وكل اسمٍ من هذه الأسماء يُسَمَّى مَقْصُورًا، فإذا كانت الألف غير لازمةٍ لايسمى الاسمُ مقصورًا وذلك مثل الألف في كلمة «أباك» عند النصب لأنها ألفٌ تصير واوًا عند الرفع «أبوك» وياءٌ عند الجرّ «أبيك» ولذلك لا تسمى هذه الكلمة مقصورةً، ويلاحظُ أن كلمة المصطفى آخرها ألفٌ وكذلك الفتى والهدى، فالفتحة الممدودةٌ تتبعها ألفٌ ولا يؤثر على ذلك أن هذه الألف تكتب ياءً لأن الكتابة تتبع نظام الإملاء بخلاف قواعد النحو التي تتبع النطق. وهناك أسماءٌ معربةٌ آخرها ياءٌ لازمةٌ مكسورةٌ ما قبلها كالقاضي

(١) الذي يفسر إلى مقصور ومنتقص وصحيح هو الاسم العربي أما البني مثل هذا والذي ومنه فلا يسمى مقصوراً ولا منتقصاً ولا صحيحاً، وسياق فيما بعد إعراب المقصور والمنقص، وهناك فرق بينهما فقط

والداعي، وكل اسمٍ من هذه الأسماء يُسَمَّى مَنْقُوصًا، فإن كانت الياء غير لازمةٍ كالياء في «أبيك» عند الجرّ، أو لم يكن هناك كسرٌ قبل الياء، كالياء في «سعى» فلا تُعْتَبَرُ الكلمة منقوصةً.

أما الأسماء التي ليست مقصورةً ولا منقوصةً فتسمى أسماءً صحيحةً مثل شجرة - طويل - كتاب.

القواعد:

المَقْصُورُ هُوَ كُلُّ اسْمٍ مُعْرَبٍ آخِرُهُ أَلِفٌ لَازِمَةٌ.
 الْمَنْقُوصُ هُوَ كُلُّ اسْمٍ مُعْرَبٍ آخِرُهُ يَاءٌ لَازِمَةٌ مَكْسُورَةٌ مَا قَبْلَهَا.
 الصَّحِيحُ هُوَ كُلُّ اسْمٍ مُعْرَبٍ لَيْسَ فِي آخِرِهِ أَلِفٌ لَازِمَةٌ وَلَا يَاءٌ لَازِمَةٌ مَكْسُورَةٌ مَا قَبْلَهَا.

التطبيق

عَيَّنِ الأسماءَ الصحيحةَ والقصورَ والمنقوصَ في هذه العباراتِ :
 أَيَّامًا تَدْعُو فَلَهُ الأَسْمَاءُ الحُسْنَى .
 أَيَحْسَبُ الإنسانُ أَنْ يُتْرَكَ سُدَى .
 وَمَاتِلْكَ بِيَمِينِكَ يَا مُوسَى .
 إِنَّ فِي ذَلِكَ لآيَاتٍ لِأُولِي النُّهَى .
 مَثَلُ الفَرِيقَيْنِ كَالأَعْمَى والأَصْمَى وَالبَصِيرِ وَالتَّمِيمِ .

النكرة والمعرفة وأقسام المعرفة

الأصل:

- ١- رَجُلٌ - شَجَرَةٌ - كِتَابٌ
- ٢- أَنَا - مُحَمَّدٌ - هَذَا

الشرح:

في أمثلة السطر الأول أسماء، ولكن كلاً منها لا يدل على معنى معين محدد، فكلمة «رَجُلٍ» لاتعيين مَنْ هو الرجل، هل هو محمد؟ هل هو حسين؟ وكلمة «كتاب» لاتعيين أى كتاب هو. والاسم الذى لا يدل على معين يسمى نكرة. أما الأسماء التى فى أمثلة السطر الثانى فكلٌ منها يدل على معين، فكلمة «أنا» تدل على المتكلم وحده، وكلمة «محمد» تدل على الشخص الذى اسمه محمد، وكلمة «هذا» تدل على المشار إليه، وكل اسم يدل على معين يسمى معرفة.

والمعرفة سبعة أنواع، هى: (١) الضمير (٢) العلم (٣) اسم الإشارة (٤) الاسم الموصول (٥) الاسم الذى به «أل» (٦) المضاف إلى واحد من الخمسة الماضية (٧) المنادى.

القواعد:

الاسم النكرة: هو الاسم الذى لا يدل على معين كرجل وكتاب.
 الاسم المعرفة: يدل على معين مثل أنا - محمد.

والمعرفة سبعة أنواع سنتحدث عن كل منها فيما يلي:

الضمير

الضمير لفظٌ وُضِعَ ليَدُلَّ على المتكلم أو المخاطب أو الغائب مثل: أنا - أنت - هو.

والضمير ينقسم قسمين: بارز (ظاهر) ومُستتر (غير ظاهر) فالبارز هو الظاهر الذى تنطوبه وتكتبه مثل أنا ومثل التاء فى كُتبت. أما المستتر فهو المقدّر المَلْحُوظُ الذى لا نطق به ولا نكتبه كما لو قلت: محد فهم الدرس، فإن فى كلمة فهم ضميراً مستتراً تقديره هو وذلك الضمير هو الفاعل^(١).

والضمير البارز الظاهر إما منفصل أى مستقل بنفسه مثل أنا - أنت، وإما متصل بغيره كالياء فى كتابى وفى أعطانى وكالتاء فى ضربت.

والجدول الآتى يوضح الضمائر توضيحاً تاماً

(١) قد يكون استتار الضمير واجباً كما فى الضمير المستتر فى الفعل الأمر مثل افهم فإن الفاعل ضمير مستتر ومهوباً.

تطبيق

١- اجعل كل اسم من الأسماء الآتية خبراً لكل ما يناسبه من ضمائر الرفع المنفصلة:

محسنة - نظيفان - كريم - مجاهدون - نشيظتان - مطيعات
 ٢- حوّل ضمير المتكلم في الجمل الآتية إلى جميع ضمائر الرفع المنفصلة واجعل الخبر مناسباً له:
 أنا مجتهدٌ.

٣- حوّل الضمائر المتصلة الآتية إلى ضمائر منفصلة:

إِيَّاكَ عَلَّمْتُ - إِيَاهُنَّ دَعَوْتُ - إِيَّايَ طَلَبْتُ .

٤- ضع ضميراً مناسباً في أول كل جملة من الجمل الآتية:

(١) أنام في النهار ساعة (٢) تمشط شعرها صباحاً

(٣) يحبون الخير (٤) تكرمين الضيف

(٥) صديقان وفيان (٦) مجتهدات

٥- حوّل الجمل الاسمية الآتية إلى جمل فعلية فعلاً ماضياً:

(١) أنا أساعد المحتاج (٢) نحن نلعب بالكرة

(٣) أنتم تحبون المدرسة (٤) هن يسافرن إلى جاكرتا

(٥) أنت تحسن السباحة (٦) هم يعطفون على اليتيم

نوعه (للتكلم أو الخطاب أو الغيبة)	الضمير المتصل بكلمة أخرى		الضمير المنفصل	
	في حالة النصب والجر	في حالة الرفع وهو متصل بالفعل كقولك فاعلاً	في حالة النصب	في حالة الرفع
	أعطاني إني	كتابي	كَتَبْتُ	أَنَا
	أعطانا إنا	كتابنا	كَتَبْنَا	نَحْنُ
	أعطاك إنا	كتابك	كَتَبْتُ	أَنْتَ
	أعطاك إنا	كتابك	كَتَبْتَ	أَنْتِ
	أعطاكم إنا	كتابكم	كَتَبْنَا	أَنْتُمْ
	أعطاكم إنا	كتابكم	كَتَبْتُمْ	أَنْتُمْ
	أعطاكم إنا	كتابكم	كَتَبْتُمْ	أَنْتُمْ
	أعطاه إنا	كتابه	كَتَبْتُ	هُوَ
	أعطاه إنا	كتابه	كَتَبْتُ	هِيَ
	أعطاهما إنا	كتابهما	كَتَبْنَا	هُمَا
	أعطاهم إنا	كتابهم	كَتَبْنَا	هُم
	أعطاهن إنا	كتابهن	كَتَبْنَا	هُنَّ

العلم

العلم هو الاسم الذي نُسِّي به إنساناً أو غيره مثل : هارون - أبوبكر - الأمين - الجاحظ - جاوة - إندونيسيا .

وينقسم العلم إلى ثلاثة أقسام :

- ١- اسمٌ مثل محمد - عمرو - فاطمة .
- ٢- كنيةٌ وهو الاسم المركب من كلمتين الأولى منهما أب أو أم مثل : أبوبكر - أم عمر .
- ٣- اللقب وهو الاسم الذي يُفيد مدحاً أو ذمّاً مثل الرشيد - الأسود .

ويؤخّر اللقب عن الاسم إذا اجتمعا فتقول : هارون الرشيد ومحمد الأمين^(١) . أما الكنية فيجوز تقديمها وتأخيرها ، فتقول : أبو عبد الله محمد الأمين أو محمد الأمين أبو عبد الله .

تطبيق

بين الاسم واللقب والكنية فيما يلي :

عبد الله أبو العباس السفاح - أبو جعفر المنصور - أبو عثمان عمرو بن بحر الجاحظ - علي زين العابدين - أبو أيوب الأنصاري - أم كلثوم إحدى بنات الرسول

(١) إلا إذا اشتبه اللقب وسأبه لإسم في شهرته أو زاد عنه فيجوز تقديمه مثل الفاروق عمر

اسم الإشارة

اسم الإشارة اسم نشير به إلى إنسان أو غيره ، وأسماء الإشارة

هي :

للمفرد الذكر : هذا - ذلك^(١) مثل هذا طالب مجتهد

للمفردة المؤنثة : هذه - تلك مثل تلك طالبة مجتهدة

للسنن
الذكر } في حالة الرفع : هذان مثل هذان طالبان مجتهدان
 } في حالة النصب والجر : هذين مثل ساعد هذين الطالبين

للسنن
المؤنث } في حالة الرفع : هاتان مثل هاتان طالبتان مجتهدتان
 } في حالة النصب والجر : هاتين مثل ساعد هاتين الطالبتين

لمع الذكور والإناث : هؤلاء - أولئك مثل هؤلاء طلاب مجتهدون
أولئك طالبات مجتهدات

ولابد في اسم الإشارة أن يكون هناك مُشار إليه ، فإذا قلت :

هذا الرجل طويل ، لابد أن يكون هناك رجلٌ تشير إليه وهكذا .

التطبيق

ضع في الكاف الخالي اسم إشارة ومسألاً إليه :

(١) يقدر من النصيحة (٢) فيها الدرس

(٣) تلازم الهدوء (٤) يرحم المساكين

(١) الهاء في هذا ، هذه ... هي هاء التبيين دخلت على اسم الإشارة ، والكاف في ذلك وتلك وأرسلت للخطاب .

الاسمُ الموصولُ

الاسمُ الموصولُ هو الاسمُ الذي يحتاجُ إلى صلةٍ تأتي بعده توضيحُ معناه ، والأسماءُ الموصولةُ هي :

للمفرد المذكر : الذي مثل الذي يحب الخير يسعدُ

للمفردة المؤنثة : التي مثل التي تحب الخير تسعدُ

للمثنى (في حالة الرفع) : اللذان مثل اللذان يجتهدان - يتبحران

للمذكر (في حالة النصب والجر) : اللذين مثل نكرم اللذين يجتهدان

للمثنى (في حالة الرفع) : اللتان مثل اللتان تجتهدان - تتبحران

للمؤنث (في حالة النصب والجر) : اللتين مثل نكرم اللتين تجتهدان

لجمع الذكور : الذين مثل الذين يجتهدون - يتبحرون

لجمع الإناث : اللائي - اللائي مثل اللائي تجتهدن - تتبحرن

للمعاقل : من مثل أكرمتُ من زارني ، أكرمتُ من زاروني

للمجمع (غير المعقل) : ما مثل اشتريت ما أحتاجه من القماش

ولما كان هذا الاسمُ يحتاجُ إلى صلةٍ دائماً سُمي اسماً موصولاً ،

وتشتمل الصلة على ضمير مشابه للموصول يسمى عائلاً وهو واضح

في الأمثلة السابقة .

التطبيق

١- ضع صلةً مناسبةً لكلِّ اسمٍ موصولٍ في الجمل الآتية :

(١) قرأت الكتاب الذي

(٢) حملت الحقيبة التي

(٣) هذا هو البيت الذي

(٤) صاحبُ مَنْ

(٥) يحترم التلميذُ من

(٦) حكى عليٌّ ما

٢- خاطب بالعبارة الآتية غير الواحد :

أنت الذي يكرم الضيف

٣- ضع بعد الكلمات الآتية الأسماء الرصولة التي تناسبها في جملة مفيدة :

الطالب - الفتاة - الطالبان - الفتيات - البنين

الطلاب - الفتيات

٤- ضع بعد كلِّ اسمٍ موصولٍ فيما يلي صلةً مناسبة :

لا تساعد إلا من أحب الطالب الذي

تنجح الفتيات اللاتي لا تفعل ما

نكافئ الذين سافر الرجلان اللذان

المَعْرِفُ بِالْأَلِ

المعرف بال هو كل اسم كان نكرةً قبل أن تدخل عليه «أل»، فلما دخلت عليه أصبح معرفةً، ولذلك سُمِّيَ «المعرف بال» أي الذي صار معرفةً بسبب أل. مثل: البيت، القلم، المصباح.

ولما كان العلم معرفةً بنفسه فإن «أل» لا تدخل عليه إلا في كلمات قليلة، مثل: الحسن-الحسين-الأمين-المأمون، وأصل هذه الكلمات أوصافٌ، فالحسنُ معناه الجميلُ وهكذا. ولذلك تدخل عليه «أل» إذا لوحظ أصل الكلمة وهو الوصف.

المَعْرِفُ بِالْإِضَافَةِ إِلَى وَاحِدٍ مِنَ الْمَعَارِفِ الْمَاضِيَةِ

يُضَافُ الْأِسْمُ النَّكْرَةُ إِلَى اسْمٍ مَعْرِفَةٍ فَيَكْسِبُ مِنْهُ التَّعْرِيفَ، فَكَلِمَةُ بَيْتٍ نَكْرَةٌ لِأَنَّكَ لَا تَعْرِفُ أَيَّ بَيْتٍ هُوَ، وَلَكِنَّا إِذَا أَضَفْنَا كَلِمَةَ بَيْتٍ إِلَى عِلْمٍ فَقُلْنَا بَيْتُ مُحَمَّدٍ، ظَهَرْنَا لِلْبَيْتِ الْمَقْصُودُ، فَأَصْبَحَتْ هَذِهِ الْكَلِمَةُ مَعْرِفَةً بِسَبَبِ الْإِضَافَةِ إِلَى مَعْرِفَةٍ، وَمِثْلُ ذَلِكَ الْإِضَافَةُ إِلَى غَيْرِ الْعِلْمِ مِنَ الْمَعَارِفِ السَّابِقَةِ مِثْلُ :-

المضاف إلى الضمير : بيتك جميلٌ .

المضاف إلى اسم الإشارة : بيتُ هذا واسعٌ .

المضاف إلى الاسم الموصول : سيارَةُ الذي زارنا جديدةٌ .

المضاف إلى المعرف بال : صاحبُ السَّيَّارةِ حضر .

المَعْرِفُ بِالنِّدَاءِ

الاسمُ النكرةُ إذا نُودِيَ تَحَدَّدَ وَتَعَيَّنَ فَيُصْبِحُ مَعْرِفَةً، وَذَلِكَ مِثْلُ يَارِجُلُ - يَاحَارِسُ .

تطبيقُ عامٍّ على النكرةِ والمعرفةِ

مِزَّةُ النَّدْوَةِ وَأَنْوَاعُ الْمَعَارِفِ فِي هَذِهِ الْعِبَارَةِ :

خَطَبَ أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَوْمَ السَّقِيْفَةِ خُطْبَةً قَالَ فِيهَا : أَيُّهَا النَّاسُ ، نَحْنُ الْمُهَاجِرِينَ أَوْلَى النَّاسِ إِسْلَامًا ، وَأَقْرَبُهُمْ صَلَاةً بِرَسُولِ اللَّهِ ﷺ أَسْلَمْنَا قَبْلَكُمْ ، وَقَدْ مَنَّا فِي الْقُرْآنِ عَلَيْكُمْ ، فَقَالَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى : «وَالسَّابِقُونَ السَّابِقُونَ أُولَئِكَ مِنْ الْمُهَاجِرِينَ وَالْأَنْصَارِ وَالَّذِينَ اتَّبَعُوهُمْ بِإِحْسَانٍ» فَنَحْنُ الْمُهَاجِرُونَ وَأَنْتُمْ الْأَنْصَارُ إِخْوَانُنَا فِي الدِّينِ ، وَأَنْصَارُنَا عَلَى الْعَدُوِّ . فَنَحْنُ الْأَمْرَاءُ وَأَنْتُمْ الْوُزَرَاءُ .

الممنوع من الصَّرف^(١)

الأُسئلة :

- | القسم الأول | القسم الثاني | القسم الثالث |
|-----------------------|-----------------------|------------------------|
| ١- حضرت فاطمة | شكرت فاطمة | أشيت على فاطمة |
| ٢- هذه باريس | زرت باريس | بقيت في باريس شهراً |
| ٣- نيويورك مدينة | هل زرت نيويورك؟ | ماذا رأيت في نيويورك؟ |
| ٤- عثمان ثالث الخلفاء | هل تحب عثمان؟ | ماذا قرأت عن عثمان؟ |
| ٥- أحمد طالب مجتهد | سأعطى أحمد جائزة | سأهتم بأحمد |
| ٦- عمر ثاني الخلفاء | عين أبو بكر عمر خليفة | نقتدى بعمر |
| ٧- الطالب عطشان | سقيت طالباً عطشان | لا تمنع الماء عن عطشان |
| ٨- أنت أكبر سنًا | لست أكبر سنًا | لست أكبر سنًا |
| ٩- جاء تانبات آخر | وقف الطلاب ثلاث | نظرت إلى طلاب ثلاث |
- ١- الدكتوراه درجة عليا نلت درجة عليا أطمع في درجة عليا
 - ١١- في الهند صحراء واسعة هل رأيت صحراء؟ هل عشت في صحراء؟
 - ١٢- هنا مدارس كثيرة رأيت مدارس كثيرة تعلمت في مدارس كثيرة
- (١) الممنوع من الصَّرف ثلاثة أقسام سَمِّيَتْ هي: العَلَمُ - الصِّفَةُ - أَلْفُ التَّائِيَةِ وَصِيْفَةُ نَسَبِ الْمَرْبِطِ وَبِحَسَبِ مَا يَعْلَمُ كُلُّ مَنْهَا فِي دَرَسِ مَنْعٍ.

الشرح :

الصَّرفُ هو التَّنْوِينُ، وفي كلِّ سطرٍ من سطور الأمثلة السابقة ثلاث جمل، وفي كلِّ جملةٍ منها اسمٌ ممنوعٌ من الصَّرفِ أي ليس به تنوينٌ، وهو الاسمُ الذي تحته خطٌ.

متى يُمنع الاسم من التنوين؟

١- العَلَمُ الممنوع من الصَّرف

في أمثلة السطور الستة الأولى مُنِعَ الاسمُ من الصَّرفِ لأنَّه أَوَّلًا عَلمٌ، وبالإضافة إلى كونه عَلمًا هو:

- (١) مُؤنَّثٌ كفاطمة وحمزة وزينب (إلا إذا كان ثلاثيًا ساكنًا الوسيط مثل هند - دعدٌ فيجوز تنوينه).
- أو (٢) عَلمٌ على أعجميٍّ أي ليست الكلمة عربيةً، وذلك مثل باريس ولندن وإدريس ويوسف.
- أو (٣) عَلمٌ مُركَّبٌ من كلمتين امتزجتا وأصبحتا، كلمة واحدةً مثل نيويورك وحضر موت.

أو (٤) عَلمٌ في آخره أَلْفٌ ونونٌ زائدتان مثل عثمان وسليمان.

أو (٥) عَلمٌ وزنه على وزن الفعل مثل أحمد ويعيش ويزيد.

أو (٦) عَلمٌ ثلاثيٌّ مذكورٌ أو له مضمومٌ وثانيه مفتوحٌ مثل عمر ومُضَمٌّ.

٢- الصفة المنوعة من الصرف

وفي أمثلة السطور الثلاثة التالية (رقم ٧-٨-٩) مُنِعَ الاسمُ من الصرف لأنه صفة، وبالإضافة إلى كونه صفة، فهو:

(٧) في آخره أَلْفٌ ونونٌ زائدتان مثل عطشان وملان.

أو (٨) على وزن الفعل مثل أكبر وأحسن وأجمل.

أو (٩) صفة عدل بها عن وصف آخر فبدل أن تقول وقف الطلاب اثنين اثنين تقول مثنى، وبدل أن تقول أربعة أربعة تقول رباع وهكذا أحاد وموحد، ثناء ومثنى... إلى عشار معشر، ومثل ذلك كلمة آخر

فإنها ممنوعة من الصرف لأنها صفة (معناها مغايرات)، ثم هي جمع أخرى، والأصل أن جمع أخرى هو أغريات، ولكن عدل عن هذا الجمع إلى آخر فهي صفة عدل بها عن لفظ آخر.

٣- أَلْفُ التَّائِنِ وَصِيفَةُ مَنْتَهَى الْجُمُوعِ

أما السطور الثلاثة الأخيرة فإن الاسم مُنِعَ من الصرف لأنه:

(١٠) في آخره أَلْفٌ تَأْنِيثٌ مقصورةٌ مثل عليا ونعمى.

أو (١١) في آخره أَلْفٌ تَأْنِيثٌ ممدودةٌ مثل صحراء وعاشوراء.

أو (١٢) جمع تكسير به أَلْفٌ زائدةٌ بعدها حرفان، أو ثلاثة وسطها

ساكن (مثل وزن مفاعِلٌ ومفاعيلٌ أو فواعِلٌ وفواعيلٌ)

وتُسَمَّى هذه الصيغة صيغةً مُنْتَهَى الْجُمُوعِ مثل مدارس

(١) وقيل إنها نظيرة كلمة عمر فعمر ممنوع من الصرف لأنه علم على وزن فَعْلٌ، وأخر صفة على وزن فَعْلٌ.

وقوافل أو مسامير وعصافير^(١)

وإذا لاحظنا هذه الأسماء المنوعة من الصَّرف نجدُها في حالة الرفع تُرْفَعُ بالضمّة كما مثله القسم الأول، وفي حالة النصب تُنْصَبُ بالفتحة كما مثله القسم الثاني، وفي حالة الجرِّ تُجْرَى بالفتحة أيضاً كما مثله القسم الثالث، والسبب في ذلك أن التنوين لا يدخل الفعل، والفعل لا يكون مجروراً، فلما مُنِعَتْ هذه الأسماء من التنوين شابهت الفعل فلم يدخلها الجرُّ وأصبحت تُجْرَى بالفتحة نيابة عن الكسرة.

القواعد:

الممنوع من الصرف هو ما لا يدخله التنوين من

الأسماء وهو:

١- العَلَمُ إذا كان مؤنثاً، أو أَعْجَمِيّاً، أو مَرْكَباً تَرْكِيباً مَزْجِيّاً، أو

مَزِيداً فيه أَلْفٌ ونونٌ، أو كان على وزن الفعل أو ثلاثياً

مذكراً أو له مضمومٌ وثانيه مفتوحٌ.

٢- الصِّفَةُ إذا كان في آخرها أَلْفٌ ونونٌ زائدتان، أو كانت

(١) يظهر مما سبق أنه موانع الصرف فسران: قسم ممنوع وهذه وهو جمع التفسير الذي

على وزن مفاعل أو مفاعيل الخ. وألف التائين المقصورة وألف التائين الممدودة،

وقسم ممنوع مع غيره وهو العلمية مع ستة أشياء، والوصفية مع ثلاثة أشياء.

على وزنِ الفعلِ ، وكذلك في كلمة أُخْرَ وأُحَادَ وَمَوْحَدَ وَثَنَكَ
وَمَشَنَى إلى عَشَارَ وَمَعَشَرَ .

٣- إذا كان الاسمُ جمعَ تكسيرٍ على صيغةٍ منتهى الجموع
أو كان مختمومًا بألفِ التانيثِ المقصورة أو الممدودة .
والممنوعُ من الصَّرفِ يُجْرُ بالفتحة نيابةً عن الكسرة .

متى يُجْرُ الممنوعُ من الصَّرفِ بالكسرة ؟

الأمثلة :

- ١- قَدَّمْتُ إلى العَطْشَانِ مَاءً
- ٢- أَمْضَيْتُ شَهْرًا في صَحْرَاءِ العَرَبِ

الشرح :

في المثال الأول نجد الاسمَ الممنوعَ من الصَّرفِ مجرورًا بالكسرة ،
والسبب في ذلك أن «أل» دخلت عليه ، فإذا دخلت أل على الممنوع
من الصَّرفِ جُرَّ بالكسرة مثل أعطيت الجائزة للأسبق من
البَنَاتِ الأُخْرِ .

وفي المثال الثاني نجد الاسمَ الممنوعَ من الصَّرفِ مجرورًا
بالكسرة أيضًا ، والسبب في ذلك أن هذا الاسمَ مضافٌ مثل

عَشْتُ في صَحْرَاءِ العَرَبِ ، تَعَلَّمْتُ في مَعَاهِدِ مِصْرَ .

القائِلَةُ :

يُجْرُ الممنوعُ من الصَّرفِ بالكسرة إذا كان مضافًا أو
دَخَلَتْ عَلَيْهِ «أل» .

التطبيق

١- عَيَّنْ في العبارات الآتية كلَّ ممنوعٍ من الصَّرفِ مع بيان سببِ نفيه :

الخلفاءُ الرَّاشِدُونَ أربعةٌ : أبو بكرٍ وعمرُ وعثمانُ وعلي .

كَانَتْ زينبُ بنتُ الحسينِ أفصحَ من كثيرٍ من الرِّجَالِ .

إِنَّ إبراهيمَ لَأَوَّاهٌ حَلِيمٌ .

اشتهر معاوية بن أبي سفيان بالحلم ، وكان يزيدُ ابنُه أقلَّ منه حلمًا .

لا تُجَادِلْ وَأنتَ غضبان ، ولا تأكلِ وأنتَ شعبان .

إندونيسيا قطرٌ إسلامي عظيم .

٢- ضع الأسماء الآتية في جملٍ مفيدةٍ ، بحيث تكون مرةً مجرورةً بالفتحة

ومرةً مجرورةً بالكسرة :

أفصح . مناظر . بيضاء . أحاديث . ظمان

(١) لما دخلت أل على الاسم أو أضيف قلَّ سببه بالفعل لأن أل والإضافة مما يخص
بالأسماء ولذلك عادي مجر بالكسرة .

إِعْرَابُ الْأَسْمِ وَبِنَاؤُهُ

الأمثلة:

- ١- أَيْنَ مَنْزِلِكَ - أَيْنَ وَضَعْتَ الْكُرَّةَ - مِنْ أَيْنَ جِئْتَ
- ٢- الْمُجْتَهِدُ مَحْبُوبٌ - إِنَّ الْمُجْتَهِدَ مَحْبُوبٌ - النَّجَاحُ نَصِيبُ الْمُجْتَهِدِ

الشرح:

في أمثلة السطر الأول تغير مكان الكلمة (أَيْنَ) ولكن حركة آخرها لم تتغير: وفي أمثلة السطر الثاني () (المجتهد) = = = تغيرت. والاسم الذي تتغير حركة آخره يُسَمَّى مُعْرَبًا، والذي ثبتت حركة آخره دون تغيير يُسَمَّى مَبْنِيًّا، والأصل في الاسم الإعراب، ولذلك فأغلب الأسماء معربة.

وإذا نظرنا إلى التغيير الذي حدث نجد أن كلمة «المجتهد» مرفوعة مرة، ومنصوبة مرة، ومجرورة مرة، وتلك هي أحوال الإعراب الثلاثة التي تلحق الاسم المعرب.

القاعدة:

الاسم المبنى هو الذي لا تتغير حركة آخره مهما تغير

وَضَعُهُ فِي الْجُمْلَةِ مِثْلَ هَذَا وَأَيْنَ.
وَالْمُعْرَبُ هُوَ الَّذِي تَتَّغَيَّرُ حَرَكَةُ آخِرِهِ إِذَا تَغَيَّرَ وَضَعُهُ فِي الْجُمْلَةِ مِثْلَ مُحَمَّدٍ - الْمُجْتَهِدُ.
وَأَغْلَبُ الْأَسْمَاءِ مُعْرَبَةٌ.
وَأَحْوَالُ إِعْرَابِ الْأَسْمِ ثَلَاثَةٌ: الرَّفْعُ وَالنَّصْبُ وَالْجَرُّ.

المبنى من الأسماء

قلنا فيما سبق إن الأصل في الأسماء الإعراب، ولذلك فأغلب الأسماء معربة، أما الأسماء المبنية فيمكن حصرها وهي: الضمائر، وأسماء الإشارة، والأسماء الموصولة، وأسماء الشرط، وقد سبق الكلام عليها. وهناك أسماء مبنية أيضا لم يسبق الكلام عليها وهي أسماء الأفعال وأسماء الاستفهام والأعداد المركبة وسنتكلم عن كل منها فيما يلي:

أسماء الأفعال

علامة الفعل الماضي أنه تتصل به تاء التأنيث مثل حضرت وتاء الفاعل مثل حضرت.

وعلامته الفعل المضارع أنه يقع بعد لم مثل لم يحضر محمد.

وعلامته الفعل الأمر أنه يقبل نون التوكيد مثل اذهبن.

ولكن هناك ألفاظ تدل على معاني الأفعال ولا تقبل علاماتها ولا تتصل بها الضمائر التي تتصل بالأفعال، وهذه الألفاظ يُقال لها: أسماء الأفعال وهي ثلاثة أنواع:

١- اسم فعل ماضٍ مثل هيَّات بمعنى بعد وشتان بمعنى افترق.

٢- واسم فعل مضارع مثل وى بمعنى اتعب وآو بمعنى أتوجع.

٣- واسم فعل أمرٍ مثل صه بمعنى اسكت وآمين بمعنى استجب.

فاسم الفعل هو ما يدل على معنى الفعل ولكنه لا يقبل علامته، وأسماء الأفعال مبنية دائماً.

أسماء الاستفهام

أسماء الاستفهام هي أسماء نستعملها لنسأل بها عن أشياء لا نعرفها، وسنذكرها فيما يلي مع ذكر طريقة استعمالها:

مَنْ وَيُسْتَفْهَمُ بِهَا عَنِ الْعَاقِلِ مِثْلَ مَنْ جَاءَ؟

مَا- مَاذَا وَيُسْتَفْهَمُ بِهَا عَنِ غَيْرِ الْعَاقِلِ مِثْلَ مَا فَعَلْتَ؟ مَاذَا اشْتَرَيْتَ؟

مَتَى وَيُسْتَفْهَمُ بِهَا عَنِ الزَّمَانِ الْمَاضِي وَالزَّمَانِ الْمُسْتَقْبَلِ، مِثْلَ:

مَتَى جِئْتَ؟ مَتَى تَذْهَبُ؟

أَيَّانَ وَيُسْتَفْهَمُ بِهَا عَنِ الزَّمَانِ الْمُسْتَقْبَلِ فَقَطْ مِثْلَ: يَسْأَلُ:

أَيَّانَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ؟

أَيْنَ وَيُسْتَفْهَمُ بِهَا عَنِ الْمَكَانِ مِثْلَ أَيْنَ تَسْكُنُ؟

كَيْفَ وَيُسْتَفْهَمُ بِهَا عَنِ الْحَالَةِ مِثْلَ كَيْفَ أَنْتَ؟

أَنَّى وَتَأْتِي بِمَعْنَى «كَيْفَ» وَبِمَعْنَى «مِنْ أَيْنَ» فَالْمَعْنَى الْأَوَّلُ

مِثْلَ: أَنَّى يَكُونُ لَهُ الْمُلْكُ عَلَيْنَا؟ وَالثَّانِي مِثْلَ قَالَ:

يَا مَرْيَمُ، أَنَّى لَكَ هَذَا؟

كَمْ وَيُسْتَفْهَمُ بِهَا عَنِ الْعَدَدِ مِثْلَ كَمْ كِتَابًا اشْتَرَيْتَ؟

وَأَسْمَاءُ الْاسْتِفْهَامِ الَّتِي ذَكَرْنَاهَا مَبْنِيَّةٌ كُلُّهَا، وَهِيَ اسْمٌ

اسْتِفْهَامٍ وَاحِدٌ مُعْرَبٌ وَهُوَ «أَيُّ» وَيُسْتَفْهَمُ بِهَا الطَّلِبُ تَعْيِينَ

شَخْصٍ أَوْ شَيْءٍ مِثْلَ: أَيُّكُمْ يَأْتِينِي بِعَرْشِهَا؟ أَيُّ كِتَابٍ تَقْرَأُ؟

يَأَيُّ فَنَدِيقٍ تَنْزِلُ؟

الأعداد المركبة

الأعداد المركبة من أحد عشر إلى تسعة عشر مبنية فيما عدا اثني عشر.

قال تعالى: إِنِّي رَأَيْتُ أَحَدَ عَشَرَ كَوْكَبًا، عَلَيْهَا تِسْعَةَ عَشَرَ، وَأَكْرَمْتُ خَمْسَ عَشْرَةَ

طَالِبَةً وَهَكَذَا، أَمَّا اثْنَا عَشَرَ وَاثْنَا عَشْرَةَ فَمُعْرَبَانِ، مِثْلَ: فَأَنْفَجَرْتُ

مِنْهُ اثْنَا عَشْرَةَ عَيْنًا، وَبَعَثْنَا مِنْهُمُ اثْنَيْ عَشَرَ نَقِيبًا.

إِعْرَابُ الْأَسْمَاءِ

ذكرنا فيما سبق الحقائق الآتية :

- ١- الأصل في الأسماء الإعراب، فأغلب الأسماء مُعْرَبَةٌ.
 - ٢- الأسماءُ المعربةُ تكونُ إمَّا مَرْفُوعَةً، أو مَنْصُوبَةً، أو مَجْرُورَةً.
- وهناك مواضع يُتَّخَمُّ أن يكونَ الاسمُ فيها مَرْفُوعًا، ومواضع يُتَّخَمُّ أن يكونَ مَنْصُوبًا، ومواضع يُتَّخَمُّ أن يكونَ مَجْرُورًا، وسنتكلم عن كلِّ منها في الجزء الثاني من هذا الكتاب.

علامات إعراب الاسم

علامة الرَّفْعِ ضَمَّةٌ مثلَ حضر الطالبُ أو ما ينوبُ عن الضمَّةِ
وعلامة النَّصْبِ فَتْحَةٌ مثلَ أكرمتُ المجتهدَ أو ما ينوبُ عن الفتحَةِ
وعلامةُ الجَرِّ كَسْرَةٌ مثلَ حضرتي إلى المدرسةِ أو ما ينوبُ عن الكسرةِ
ولعرفة ما ينوبُ عن الضمَّةِ وما ينوبُ عن الفتحَةِ وما ينوبُ

- (١) أهم هذه المواضع : الفاعل مثل مضر السافر، والبدا والخبر مثل المجتهد محبوب
(٢) : المفعول به وهو الذي وقع عليه الفعل مثل أكرمت المجتهد
(٣) : الاسم إذا سبق حرف مثل من، إلى، عن، في وهي حروف
الجَرِّ مثل ذهب من البيت إلى المدرسة.

عن الكسرة يلزم أن ندرس إعراب المثنى، وجمع المذكر السالم وجمع المؤنث السالم، والأسماء الخمسة، وسنقوم بذلك فيما يلي :

إِعْرَابُ الْمُثْنَى

الأمثلة :

فِرْحَ النَّاجِحَانِ كَأَفَاتُ النَّاجِحِينَ أَثْنَيْتُ عَلَى النَّاجِحِينَ
الشرح :

إذا نظرنا إلى هذه الجملة نجد أن الجملة الأخيرة في كلِّ منها (النَّاجِحَانِ أو النَّاجِحِينَ) مثنى، لأنها تدلُّ على اثنين بزيادة ألفٍ ونونٍ أو ياءٍ ونونٍ.

والمثنى في الجملة الأولى مرفوعٌ لأنه فاعلٌ، والفاعل مرفوعٌ،
وفي الجملة الثانية منصوبٌ لأنه مفعولٌ به، والمفعول به منصوبٌ
وفي الجملة الثالثة مجرورٌ، لأن حرفَ جرٍّ قد تقدَّم عليه.

وإذا نظرنا إلى هذا المثنى وجدنا أن الحرف الأخير وهو النون مكسورٌ في الجمل الثلاث، ولكننا نجد أن هناك تغييراً قد حصل، وهو وجودُ الألفِ بالمثنى في الجملة الأولى حيث يجب الرفعُ، ووجودُ الياءِ فيه بالجمليتين الثانية والثالثة حيث يجب النَّصْبُ والجَرُّ، وهكذا في جميع الأمثلة المشابهة نجد أن المثنى في حالة الرفع ينتهي

بألف ونون، وفي حالة النصب والجر ينتهي بياء ونون.

القاعدة:

يُرْفَعُ الْمُشْتَقُّ بِالْأَلِفِ، وَيُنْصَبُ وَيَجْرُ بِالْيَاءِ.

التطبيق

عَيَّنَ الْمُتَى الرَّفْعَ وَالنُّصُوبَ وَالْمَجْرُورَ فِي الْعِبَارَاتِ الْآتِيَةِ، وَبَيَّنَّ

عَلَامَةَ الْإِعْرَابِ فِي كُلِّ:

(١) البابان مفتوحان (٤) أكلت تفاحتين

(٢) يجر المحراث ثوران (٥) قرأت من الكتاب صفتين

(٣) تمشى الدجاجة على رجلين (٦) اشترت الكتاب بقرشين

إعراب جمع الذكر السالم

الأمثلة:

فَارَ الْمُجْتَهِدُونَ نُحِبُّ الْمُجْتَهِدِينَ نُشْنِي عَلَى الْمُجْتَهِدِينَ
الشَّعْرُ

انظر إلى الكلمات الأخيرة في الأمثلة السابقة، تجد كلاً منها جمع مذكر سالماً، وتجد ما في الجملة الأولى مرفوعة لأنها فاعل، وفي الجملة الثانية منصوبة لأنها مفعول به، وفي الجملة الثالثة مجرورة

لأنها قد سبقت بحرف جر، وإذا بحثنا عن حركة آخرها نجد أنها

فتحة دائماً، ولكننا نجد أن كل كلمة من هذه الكلمات تنتهي بزيادة

في آخرها، وأنها في حالة الرفع تنتهي بواو ونون، وفي حالتها النصب

والجر تنتهي بياء ونون، ومن ذلك نحكم أن الواو هي علامة الإعراب

في حالة الرفع، والياء هي علامته في حالتها النصب والجر.

القاعدة:

جَمَعَ الْمَذْكَرُ السَّلَامُ يُرْفَعُ بِالْوَاوِ، وَيُنْصَبُ وَيَجْرُ بِالْيَاءِ

التطبيق

عَيَّنَ جَمَعَ الْمَذْكَرِ السَّلَامِ الرَّفْعَ وَالنُّصُوبَ وَالْمَجْرُورَ فِي الْعِبَارَاتِ الْآتِيَةِ،

وَبَيَّنَّ عِلْمَةَ الْإِعْرَابِ فِي كُلِّ:

(١) فَرِحَ الْإِنْدُ وَنَيْسَيُونَ بِاسْتِقْلَالِهِمْ

(٢) عَاقَبْتُ التَّلَامِيذَ الْمَهْمِلِينَ

(٣) حَكَمَ الْقَاضِيُ بِالسَّجْنِ عَلَى الْمُخْطِئِينَ

(٤) لَا تُصَادِقِ الْكَاذِبِينَ

(٥) إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ

(٦) الطَّيِّبَاتُ لِلطَّيِّبِينَ وَالطَّيِّبُونَ لِلطَّيِّبَاتِ

(٧) يَكْثُرُ السَّائِحُونَ بِمِصْرَ فِي فَصْلِ الشِّتَاءِ

(٨) مَا سَمِعْنَا بِهَذَا فِي آبَائِنَا الْأَوَّلِينَ

إِعْرَابُ جَمْعِ الْمُؤَنَّثِ السَّالِمِ

لِلْأَمْثَلَةِ :

أَكَلَتِ الْبَقَرَاتُ حَلَبَتِ الْبَقَرَاتِ قَدَّمْتُ الطَّعَامَ إِلَى الْبَقَرَاتِ
الشَّرْعُ :

انظر إلى الكلمات الأخيرة في الأمثلة السابقة، تجد كلاً منها جمع مؤنث سالماً، وتجدها في الجملة الأولى مرفوعة لأنها فاعل، وفي الجملة الثانية منصوبة لأنها مفعول به، وفي الجملة الثالثة مجرورة لأنها قد سبقها حرف جرّ .

وإذا بحثنا عن علامات الإعراب فيها وجدناها جارية على الأصل في حالتي الرفع والمجرى، فهي تُرْفَعُ بالضمّة وتُجْرَى بالكسرة، أما في حالة النصب فإن الفتحة لم تظهر عليها وإنما نجدها مكسورة، وهذه الحالة توجد في كل مثال من أمثلة جمع المؤنث السالم مما يشير إلى أن جمع المؤنث السالم يُنصَبُ بالكسرة .

القاعدة

جَمْعُ الْمُؤَنَّثِ السَّالِمِ يُرْفَعُ بِالضَّمَّةِ، وَيُنصَبُ وَيَجْرَى
بِالْكَسْرَةِ .

التطبيق

اجمع الكلمات الآتية جمع مؤنث سالماً، وضعها بعد الجمع في جملة مفيدة بحيث يكون فيها المرفوع والنصب والمجرور، وبين علامة الإعراب :

الآنسة . زينب . الوردة . العاقلة
الكلمة . الراية . السمكة . الساعة

الأسماء الخمسة وإعرابها

الأمثلة :

أَدْرَكَ أَبُوكَ الْحَقَّ يَحْتَرِمُ النَّاسُ أَبَاكَ يَرْضَى النَّاسُ عَنْ أَبِي بَكْرٍ

الشرح :

كلمة «أب» في الأمثلة المتقدمة اسم، وهي مضافة إلى كلمة أخرى غير ياء المتكلم، وهي في المثال الأول مرفوعة لأنها فاعل، وفي المثال الثاني منصوبة لأنها مفعول به، وفي المثال الثالث مجرورة لأنها قد سبقها حرف جرّ، ولكننا لا نجد ضمّة في حالة الرفع، ولا فتحة في حالة النصب، ولا كسرة في حالة المجرى، وإنما نجد واوًا في حالة

(١) سنتكلم فيما بعد عن المضاف والمضاف إليه، وهما كلمتان تنسب أولاهما إلى ثانيتهما وتضاف إليهما مثل: تلعب المدرسة، واليد التاميزية، ذواللحمة وهكذا. والكلمة الأولى هي المضاف والثانية هي المضاف إليه .

الرفع، وألفاً في حالة النصب، وياءً في حالة الجرِّ.

وهناك أسماءٌ أربعةٌ أخرى تشبه كلمة «أب» في ذلك وهذه الأسماءُ هي: أخ، حم، فو، ذو، وبإضافة «أب» إليها تكون خمسة ولذلك سميت هذه الأسماءُ بالأسماء الخمسة.

وفي الجمل المختلفة التي تدخلُ بها هذه الأسماءُ نجد هامنتهيةً دائماً بواوٍ في حالة الرفع، وألفٍ في حالة النصب، وياءً في حالة الجرِّ مثل:

رَأَيْتُ أَخَاكَ - افْتَحَ فَاكَ - ذُو مِرْقٍ فَاسْتَوَى - مَتَى تَذْهَبُ إِلَى حَمِيكَ وهكذا.

وإذا لم تُضَفْ هذه الكلمات فإنها تُعْرَبُ بالحركات العادية مثل: الأب يحب ابنه، هذا أخٌ طيبٌ، لَيْتَ لَهُ أَخًا.

وإذا كانت إضافةً إليها المتكلم فإنها تبقى على شكلٍ واحدٍ في جميع حالات الإعراب، فتقول: جاءَ أبي، قَابَلْتُ أَبِي، أَشْنَيْتُ عَلَى أَبِي بدونِ تغييرٍ.

القواعد:

الأسماءُ الخمسةُ هي: أب. أخ. حم. فو. ذو. وهذه الأسماءُ تُرْفَعُ بِالْوَاوِ، وَتُنْصَبُ بِالْأَلْفِ، وَتُجْرُ

بِالْيَاءِ، إِذَا كَانَتْ مُضَافَةً لغيرِ ياءِ المتكلمِ

التطبيق

عَيَّنْ في الجمل الآتية ما تراه من الأسماء الخمسة مرفوعاً أو منصوباً أو مجروراً، وبيِّن علامة الإعراب في كلِّ:

(١) ذُو المَالِ محسودٌ (٥) احْتَرَمَ أَخَاكَ الأكبر

(٢) لا تَضَعْ إصْبِعَكَ في فَيْكَ (٦) اعْطِفْ على أَخِيكَ الأصغرِ

(٣) عَظَمَ حَمَاهُ أَخِيكَ كما تُعْظِمُ أَبَاكَ (٧) ضع يَدَكَ على فَيْكَ عند التَّثَاوُبِ

(٤) أبوك ذُو جَاهٍ عَظِيمٍ (٨) اغسِلْ فَاكَ بعد كلِّ طَعَامٍ

عَيِّنْ في العبارة الآتية الأسماء الخمسة والمنى والجمع بأنواعه مع بيان

علامة الإعراب في كلِّ:

أغلبُ الأندونيسيين يحبون كثرةَ الأولادِ، وقد يصلُ أبناءُ الرجلِ الواحدِ عشرين، ولكنَّ بعضهم يفضلُ أن يكونَ أولاده قليلين، والأسرة التي أعيش معها تتكون من أبٍ وأمٍّ وابنين وأربع بناتٍ، والأخ الأكبرُ يحبُّ أخاه الأصغرَ، والبناتُ الكبرى تحبُّ أخواتها، وأبوهم يعطف عليهم، وأمُّهم تحافظ على صحتهن وتهتمُّ بهن، والأبوان فرحان بال أولادٍ كثيراً، والسعادة تشمل الجميع.

خلاصة علامات الإعراب

أحوال الإعراب هي : الرفع - النصب - الجر - الجزم

وأحوال إعراب الاسم هي : الرفع - النصب - الجر

وأحوال إعراب الفعل هي : الرفع - النصب - الجزم

فالرفع والنصب يُوجدان في الاسم والفعل، ويوجد

الجر في الاسم والجزم في الفعل.

علامات الرفع :

الضمة هي العلامة الأصلية للرفع، في الاسم والفعل مثل يفوز التقى.

وينوب عنها ثبوت النون في الأفعال الخمسة مثل الولدان يسافران.

والألف في المثني مثل حضر المسافران.

والواو في جمع المذكر السالم مثل عاد المسافرون.

والواو في الأسماء الخمسة مثل أخوك قوي.

علامات النصب :

الفتحة هي العلامة الأصلية للنصب في الاسم والفعل مثل لن أساعد المهمل.

وينوب عنها حذف النون في الأفعال الخمسة مثل المهملون لن ينجحوا.

والياء في المثني مثل أكرمت الفائزين.

والياء في جمع المذكر السالم مثل أكرمت الفائزين.

والألف في الأسماء الخمسة مثل نظف فاك.

والكسرة في جمع المؤنث السالم مثل كافأت المجتهدات.

علامات الجر :

الكسرة هي العلامة الأصلية للجر في الاسم مثل عدت من السفر.

وينوب عنها الياء في المثني مثل أثنيت على الفائزين.

والياء في جمع المذكر السالم مثل أثنيت على الفائزين.

والياء في الأسماء الخمسة مثل أعطف على ذي الحاجة.

والفتحة في الممنوع من الصرف مثل عشت في استانبول شهرًا

علامات الجزم :

السكون هو العلامة الأصلية للجزم مثل لم يحضر المسافر.

وينوب عنه حذف النون في الأفعال الخمسة مثل المسافرتان لم تحضرا.

وحذف حرف العلة في الفعل المعتل الآخر مثل لم ينبج المخاطر.

(١) إعراب القصور والنقوص

الأمثلة:

ضاعت العصا كسرتُ العصا ضربتُ الكلب بالعصا
 هذا فتى عاقلٌ رأيتُ فتى عاقلًا وثقتُ في فتى عاقلٍ
 حكم القاضى شكرتُ القاضى هتفتُ للقاضى
 هذا قاضٍ عادلٌ رأيتُ قاضياً عادلاً احتكنا القاضِ عادِلٍ
 السَّرع:

في أمثلة السطر الأول يظهر لنا الاسم المقصور (العصا) في حالات الرفع والنصب والجر، ولكن حركات الإعراب لا تظهر على آخره لتعذر ظهور الحركات على الألف، ولذلك تُقدَّر حركات الإعراب على الألف، فيقال إنها مرفوعة بضمّة مقدّرة على الألف، أو فتحة مقدّرة، أو كسرة مقدّرة، فإذا نُونَ المقصور كما في أمثلة السطر الثاني حذفت الألف مثل فتى (ولا يهتم كتابته بياء بعد التاء لأن القواعد تتبع النطق) وتُقدَّر حركات الإعراب على الألف المحذوفة كما كانت تُقدَّر عليها وهي موجودة، وإنما حذفت الألف لأنها ساكنة والتنوين ساكنٌ فتُحذف الألف لالتقاء الساكنين.

وفي أمثلة السطر الثالث يظهر المنقوص (القاضى) وهو أيضا في حالات الرفع والنصب والجر، ونجد أن الفتحة ظهرت على الياء لسهولة ظهورها عليها، ولكن تثقل الضمة والكسرة على الياء فتقدّران عليها ولا تظهران، فإذا نُونَ المنقوص كما أمثلة السطر الأخير فإن الياء تبقى في حالة النصب وتظهر عليها الفتحة، وتحذف في حالتى الرفع والجر وتُقدَّر عليها الضمة والكسرة.
 القولُ بحذف:

تقدَّر على آخره حركات الإعراب الثلاثة } المقصور
 إذا نُونَ تحذف الألف في حالات الرفع والنصب والجر جميعاً
 تظهر الفتحة على الياء في حالة النصب وتُقدَّر عليها الضمة والكسرة في حالتى الرفع والجر. } المنقوص
 إذا نُونَ تبقى الياء منونة منصوبة في حالة النصب وتُحذف في حالتى الرفع والجر.

التطبيق

معلومات الإعراب في الأسماء المقصورة والمنقوصة بالعبارة الآتية؟
 سكنى القرى أهدأ من سكنى المدن.
 فى جو كجا مستشفى كبير للمرضى.
 من طلب العلاء سهر الليالى.

(٢) إعراب الضاف لياء المتكلم

الأمثلة :

كِتَابِي نَظِيفٌ هَلْ أَخَذْتَ كِتَابِي؟ أَقْرَأْ فِي كِتَابِي

الشرح :

كلمة «كتاب» مرفوعة في المثال الأول ومنصوبة في الثاني ومجرورة في الثالث، ولكنها في الأحوال الثلاثة ملازمة للكسر، لا اتصال آخرها بياء المتكلم، وياء المتكلم تستلزم كسر ما قبلها، ومن أجل هذا تقدّر حركات الإعراب على آخر الكلمة، فيقال في المثال الأول ان «كتاب» مرفوع بضمه مقدّرة على آخره منع من ظهورها اشتغال الباء بالكسرة اللازمة من أجل ياء المتكلم، وهكذا في الأمثلة الأخرى.

التطبيق

بين حركات الإعراب في الأسماء الآتية :

(١) إن نصي لصديقي كان مفيداً (٢) أبي يحب أخى كثيراً

(٣) والدتي تعطف على أخواتي (٤) كتي هي صديقي الذي ينفعني

نم الجزء الأول ويليه الجزء الثاني وأوله مرفوعات الأسماء

بخط محمد عبد الرزاق

محتويات الكتاب

الموضوع	رقم الصفحة
مقدمة الكتاب	٣ - ٥
المقدمة باللغة الإندونيسية (Muqaddimah bahasa Indonesia)	٦ - ٩
الكلمة والجملة وتطبيقات عليهما	١٠ - ١١
أنواع الكلمة وتطبيقات عليهما	١٢ - ١٣
أنواع الجملة	١٤ - ١٥
الحرف	١٦
الفعل	١٧ - ٥٦
الماضي والمضارع والأمر وتطبيقات عليهما	١٧ - ١٩
المجرد والمزيد فيه وتطبيقات عليهما	٢٠ - ٢١
استعمال القواميس وتطبيقات عليه	٢٢ - ٢٣
الفعل الصحيح والفعل المعتل وتطبيقات عليهما	٢٤ - ٢٥
اللازم والتعدي وتطبيقات عليهما	٢٦ - ٢٨
الفعل المطاوع وتطبيقات عليه	٢٩
الجامد والتصرف عليهما	٣٠ - ٣١
الإعراب والبناء	٣٢ - ٣٣
إعراب الفعل وبنائه	٣٤
البنية من الأفعال	٣٤ - ٣٧
بناء الماضي	٣٤ - ٣٥

رقم الصفحة	الموضوع
٣٥ - ٣٦	بناء الأمر
٣٦ - ٣٧	بناء الضارع
٣٦ - ٣٧	تطبيقات على الأفعال البنية
٣٧ - ٥٦	العرب من الأفعال
٣٨ - ٤١	نصب الفعل المضارع وتطبيقات عليه
٤١ - ٤٥	جزم الفعل المضارع
٤٥ - ٤٦	الجزم بالطلب
٤٦ - ٤٧	الفعل الماضي يقع شرطاً وجواباً والتطبيقات عليه
٤٧ - ٤٩	إقتران جواب بشرط بالفاء وتطبيقات عليه
٤٩ - ٥٠	رفع الفعل المضارع والتطبيقات عليه
٥٠	تطبيق عام على الأفعال المضارعة
٥٤ - ٥٣	الأفعال الخمسة وإعرابها وتطبيقات عليها
٥٦	تطبيق عام للأفعال
٥٧	الاسم
٥٧ - ٥٩	تقسيمه إلى مفرد ومتنى وجمع وتطبيقات عليه
٦٠ - ٦٢	أنواع الجمع وتطبيقات عليها
٦٣ - ٦٥	المذكر والمؤنن وتطبيقات عليها
٦٦ - ٦٧	المقصود والنقص والصحيح والتطبيقات عليها
٦٨ - ٧٧	النكرة والمعزة وأقسام المعرفة
٦٩ - ٧١	الضمير وتطبيقات عليه
٧٢	العالم والتطبيقات عليه

رقم الصفحة	الموضوع
٧٣	اسم الإشارة والتطبيقات عليه
٧٤ - ٧٥	الاسم الموصول وتطبيقات عليه
٧٦	المعرف بأل
٧٦ - ٧٧	المعرف بالإضافة إلى واحد من المعارف الماضية
٧٧	المعرف بالنداء
٧٧	تطبيق عام على النكرة والمعرفة
٧٨ - ٨٣	المنوع من الصرف
٧٩	العالم المنوع من الصرف
٨٠	الصفة المنوع من الصرف
٨٠ - ٨١	ألف التانيب وصيغة نتهى الجموع
٨٢ - ٨٣	متى يُجوز المنوع من الصرف بالكسرة؟
٨٣	تطبيقات على المنوع من الصرف
٨٤ - ٨٥	إعراب الاسم وبنائه
٨٥ - ٨٧	المبنى من الأسماء
٨٥ - ٨٦	أسماء الأفعال
٨٦ - ٨٧	أسماء الاستفهام
٨٧	الأعداد المركبة
٨٨	إعراب الأسماء
٨٨	علامات إعراب الاسم
٨٩ - ٩٠	إعراب المتنى والتطبيقات عليه
٩٠ - ٩١	إعراب جمع المذكر السالم والتطبيقات عليه

الموضوع	رقم الصفحة
إعراب جمع المؤنث السالم والتطبيق عليه	٩٣ - ٩٢
الأسماء الخمسة وإعرابها وتطبيقات عليها	٩٥ - ٩٣
خلاصة علامة الإعراب	٩٧ - ٩٦
علامة الرفع	٩٦
علامة النصب	٩٦
علامة الجر	٩٧
علامة الجزم	٩٧
إعراب القصور والمنقوص	٩٩ - ٩٨
إعراب المضاف لياء التكلم	١٠٠
محتويات الكتاب	١٠٤ - ١٠١

